



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar. Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



**ANALISIS TEKNIK DAN KUALITAS  
TERJEMAHAN INTERJEKSI DALAM NOVEL  
*HARRY POTTER AND THE SORCERER'S STONE*  
KARYA J K ROWLING**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan  
Politeknik

Irvan Rusdiansyah  
4617070012  
**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**

**KONSENTRASI PENERJEMAHAN BAHASA INGGRIS  
PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA  
JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA DAN KOMPUTER  
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

**2021**



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Irvan Rusdiansyah  
NIM : 4617070017

Tanda Tangan :

Tanggal : 23/08/2021

POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Irvan Rusdiansyah  
NIM : 4617070012  
Konsentrasi : Penerjemahan Bahasa Inggris  
Program Studi : Teknik Informatika  
Judul Skripsi : Analisis Teknik dan Kualitas Terjemahan Interjeksi

Dalam Novel *Harry Potter and the Sorcerer's Stone* Karya J K Rowling

Telah diuji oleh tim penguji dalam Sidang Skripsi pada Senin, 23/08/2021 dan dinyatakan **LULUS**.

Pembimbing I : Dr. Drs. Nur Hasyim, M.Si., M.Hum. (  )

Pembimbing II : Dr. Dra. Eri Ester Khairas, M.Hum. (  )

Penguji I : Dr. Nidia Sofa, S.Pd.I., M.Pd. (  )

Penguji II : Taufik Nur Hidayat, M.Hum. (  )

Penguji III : Dr. Drs. Nur Hasyim, M.Si., M.Hum. (  )

Ketua Jurusan

Teknik Informatika dan Komputer

Kepala Konsentrasi

Penerjemahan Bahasa Inggris

Mauldy Laya, S.Kom., M.Kom

NIP197802112009121003

Dr. Ina Sukaesih, Dipl. TESOL, M.M,  
M. Hum.,  
NIP 196104121987032004



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

### PRAKATA

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada

1. Bapak Dr. SC. H., Zainal Nur Arifin, Dipl-Ing. HTL., M.T. selaku Direktur Politeknik Negeri Jakarta;
2. Bapak Mauldy Laya, S.Kom., M.Kom. selaku Ketua Jurusan Teknik Informatika dan Komputer;
3. Ibu Dr. Ina Sukaesih, Dipl. TESOL, M.M, M. Hum., selaku Kepala Konsentrasi Penerjemahan Bahasa Inggris, yang telah meluangkan waktu dan pikirannya untuk menyelesaikan Skripsi dan bersedia menjadi *rater*;
4. Bapak Dr. Drs. Nur Hasyim, M. Si., M. Hum. selaku dosen pembimbing 1 yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan peneliti dalam penyusunan Skripsi ini;
5. Ibu Dr. Dra. Eri Ester Khairas, M.Hum. selaku dosen pembimbing 2 yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan peneliti dalam penyusunan Skripsi ini;
6. Bapak Taufik Nur Hidayat, M.Hum., yang telah meluangkan waktu dan pikirannya untuk bersedia menjadi *rater*;
7. Raksa Mulya, S.Pd, selaku guru Bahasa Inggris yang telah meluangkan waktu dan pikirannya untuk bersedia menjadi *rater*;
8. Adfan, Airlangga, Irwansyah, selaku *rater* penilaian kualitas terjemahan aspek keterbacaan;
9. Teman-teman yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan Skripsi ini
10. Semua pihak yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membela kebaikan semua pihak yang membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Depok, Agustus 2021

Irvan Rusdiansyah



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Politeknik Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irvan Rusdiansyah  
NIM : 4617070012  
Konsentrasi : Penerjemahan Bahasa Inggris  
Program Studi : Teknik Informatika  
Jurusan : Teknik Informatika dan Komputer  
Jenis karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui PNJ untuk memberikan kepada Politeknik Negeri Jakarta **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :  
Analisis Teknik dan Kualitas Terjemahan Interjeksi dalam Novel *Harry Potter and the Sorcerer's Stone* Karya J K Rowling

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Politeknik Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan/ mengalihformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok  
Pada tanggal : 23/08/2021  
Yang menyatakan

(Irvan Rusdiansyah)



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## ABSTRAK

Irvan Rusdiansyah, Kosentrasi Penerjemah Bahasa Inggris, Teknik Informatika

Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi jenis interjeksi, menunjukkan teknik-teknik penerjemahan yang digunakan, dan menunjukkan tingkat kualitas keakuratan keberterimaan keterbacaan yang terdapat pada novel *Harry Potter and The Sorcerer's Stone* oleh J K Rowling. Penelitian terbatas pada bab satu sampai bab tujuh. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan metode analisis konten. Pada penelitian ditemukan 100 data kalimat yang mengandung interjeksi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jenis interjeksi yang ditemukan yaitu ekspresif, konatif dan fatis. Hasil ekspresif terdapat 59 data (59%), interjeksi konatif terdapat 21 data (21%) dan interjeksi fatis terdapat 20 data (20%). Kemudian ada 10 teknik yang diterapkan dalam menerjemahkan interjeksi. Peminjaman Murni, Padanan Lazim, Variasi, Kreasei Diskursif, Adaptasi, Peminjaman Natural, Delesi, Penambahan, Kalke, Transposisi. Keakuratan terjemahan dapat dikatakan akurat sebanyak 79 data (79%), kurang akurat sebanyak 11 data (11%) dan tidak akurat sebanyak 10 data (10%). Keberterimaan terjemahan dapat dikatakan keberterimaan tinggi sebanyak 94 data (94%), keberterimaan sedang sebanyak 1 data (1%) dan keberterimaan rendah sebanyak 5 data (5%). Keterbacaan terjemahan dapat dikatakan keterbacaan tinggi sebanyak 93 data (93%), keterbacaan sedang sebanyak 1 data (1%) dan keterbacaan rendah sebanyak 6 data (6%).

### Kata kunci:

Interjeksi, teknik penerjemahan, kualitas terjemahan



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## ABSTRACT

Irvan Rusdiansyah, English Translation Concentration, Informatics Engineering

*This study was aimed to identify the type of interjection, to describe the translation techniques are used, and to describe the translation accuracy, acceptability, readability of novel Harry Potter and The Sorcerer's Stone by J K Rowling. This study is limited to chapters one to seven. This study is a descriptive qualitative research with content analysis method. The study found 100 sentence data containing interjections. The results of this study indicate that the types of interjections found are expressive, conative and phatic. The expressive results contained 59 data (59%), conative interjection contained 21 data (21%) and phatic interjection contained 20 data (20%). Then there are 10 techniques applied in translating interjections. Pure Borrowing, Established Equivalent, Variation, Discursive Creation, Adaptation, Natural Borrowing, Deletion, Addition, Kalke, Transposition. The accuracy of translation can be said as accurately as 79 data (79%), less accurate as 11 data (11%) and inaccurate as 10 data (10%). The acceptability of translation can be said high acceptability as 94 data (94%), medium acceptability as 1 data (1%) and low acceptability as 5 data (5%). The readability of translation can be said high readability as 93 data (93%), medium readability as 1 data (1%) and low readability as 6 data (6%).*

### Keywords:

*Interjection, translation technique, translation quality*



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar. Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PRAKATA.....	iv
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	3
1.4.2 Manfaat Praktis.....	4
1.5 Batasan Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Penerjemahan.....	5
2.1.1 Definisi Penerjemahan.....	5
2.1.2 Teknik Penerjemahan.....	6
2.1.3 Penilaian Kualitas Terjemahan.....	10
2.2 Part of Speech.....	13
2.2.1 Interjeksi pada Bahasa Inggris.....	13
2.2.2 Klasifikasi Jenis Interjeksi pada Bahasa Inggris.....	14
2.2.3 Interjeksi pada Bahasa Indonesia.....	15
2.2.4 Klasifikasi Jenis Interjeksi pada Bahasa Indonesia.....	16
2.3 Novel.....	17
2.4 Penelitian Terdahulu.....	18
2.5 Kerangka Berpikir.....	20



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar. Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>22</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	22
3.2 Lokasi Penelitian.....	22
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.4 Data dan Sumber Data.....	23
3.5 Pengambilan <i>Sample</i> .....	23
3.6 Validitas Data.....	24
3.7 Teknik Analisis Data.....	25
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>30</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	30
4.1.1 Jenis Interjeksi.....	30
4.1.2 Teknik Penerjemahan.....	33
4.1.3 Kualitas Keakuratan.....	38
4.1.4 Kualitas Keberterimaan.....	40
4.1.5 Kualitas Keterbacaan.....	43
4.2 Pembahasan.....	45
4.2.1 Pembahasan Temuan Jenis Interjeksi.....	45
4.2.2 Pembahasan Temuan Teknik Penerjemahan.....	45
4.2.3 Pembahasan Kualitas Terjemahan .....	46
4.3 Hubungan Antara Jenis Interjeksi, Teknik Penerjemahan dan Kualitas Terjemahan.....	47
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>53</b>
5.1 Kesimpulan.....	53
5.2 Saran.....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>55</b>
<b>LAMPIRAN</b>	



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Diagram Kerangka Berpikir..... 21





## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Instrumen Penilaian Keakuratan Terjemahan.....	11
Tabel 2. 2 Instrumen Penilaian Keberterimaan Terjemahan.....	12
Tabel 2. 3 Instrumen Penilaian Keterbacaan Terjemahan.....	12
Tabel 3. 1 Contoh Analisis Domain.....	26
Tabel 3. 2 Contoh Analisis Taksonomi.....	27
Tabel 3. 3 Contoh Analisis Komponensial.....	28
Tabel 4. 1 Temuan Jenis Interjeksi.....	30
Tabel 4. 2 Temuan Teknik-Teknik Penerjemahan.....	33
Tabel 4. 3 Temuan Kualitas Keakuratan.....	38
Tabel 4. 4 Temuan Kualitas Kebertermiaan.....	41
Tabel 4. 5 Temuan Kualitas Keterbacaan.....	43
Tabel 4. 6 Analisis Komponensial.....	47





## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Penerjemahan adalah suatu aktivitas yang mengganti atau mengalihkan Bahasa Sumber (BSu) kedalam Bahasa Sasaran (BSa) dengan makna yang sama agar pesan tersampaikan. Hal ini dilakukan dengan mengalihkan bentuk bahasa pertama ke bentuk bahasa kedua melalui struktur semantik. Maksudnya adalah makna yang ditransfer harus dijaga. Penerjemahan diperlukan oleh semua orang dalam proses globalisasi.

Peneliti memilih penerjemahan karya sastra yang berupa novel *Harry Potter and The Sorcerer's Stone* karya J K Rowling. Buku novel ini dipilih oleh peneliti karena peneliti memahami dan tertarik dengan isinya. Tema cerita yang menarik dan pesan moral pada novel ini menjadi daya tarik para penikmatnya. Selain ketertarikan pribadi, kesuksesan novel ini menjadi layak untuk diteliti hasil terjemahannya. Topik yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah interjeksi. Interjeksi merupakan salah satu dari *part of speech*. Peneliti menggunakan tiga jenis interjeksi berlandaskan teori Felix Ameka (1992) yaitu interjeksi ekspresif, konatif dan fatis. Tidak semua penerjemahan interjeksi mengalami perubahan. Penerjemah juga wajar melakukan perubahan struktur pada terjemahan jika dirasa Bahasa Sumber tidak sesuai dengan kaidah yang berlaku dalam Bahasa Sasaran. Namun makna Bahasa Sumber tetap tersampaikan dengan baik dan benar dalam Bahasa Sasaran. Perubahan penerjemahan interjeksi tersebut terjadi karena faktor-faktor tertentu seperti perbedaan budaya penutur dan sudut pandang. Sebagai contoh, interjeksi ekspresif “*Gallopin' Gorgons*” sulit dimengerti di BSa karena “*Gorgon*” adalah makhluk mitologi Yunani yang kaidahnya tidak ada di Indonesia..

Pemilihan interjeksi lebih kesesuaian dengan dialog pada novel. Novel ini menceritakan Harry Potter, seorang anak laki-laki yatim piatu yang tinggal bersama keluarga Dursley. Keluarga Dursley adalah keluarga adik dari ibu Harry. Harry mengalami hidup yang sulit karena keluarga Dursley memperlakukan Harry dengan kejam. Keluarga Dursley selalu menyuruh Harry melalukan seluruh kegiatan rumah



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

dan membuat Harry tidur di lemari bawah tangga. Namun semua itu berubah ketika Harry mendapatkan surat dari seorang raksasa yang bernama Hagrid. Hagrid ialah seorang raksasa yang baik dan ramah. Hagrid menjelaskan bahwa Harry adalah penyihir dan akan bersekolah di sekolah sihir Hogwarts. Lalu semenjak itu, kehidupan Harry berubah menjadi dunia yang penuh sihir. Dalam cerita ini, para tokoh menggunakan interjeksi pada dialog mereka.

Selain membahas interjeksi yang ada pada novel, peneliti juga membahas penggunaan teknik penerjemahan yang digunakan pada novel. Teknik penerjemahan yang digunakan ialah teori dari Molina dan Albir (2002). Selanjutnya, peneliti membahas kualitas terjemahan novel tersebut dengan menggunakan teori kualitas terjemahan dari Nababan dkk (2012). Kualitas terjemahan ditinjau dari tiga aspek, yaitu: keakuratan, keberterimaan dan keterbacaan.

Ada beberapa penelitian terdahulu yang membahas interjeksi diantaranya ialah Pusandham , analisis kesetaraan dan kesepadan jenis Interjeksi baik dalam literal maupun kontekstual pada novel *Danniele Steel's Fine Things To Indonesian Version*,2008; Adhehia, analisis teknik dan kualitas penerjemahan interjeksi ekspresif dalam komik bilingual “*The Very Best Donald Duck edisi 17*”, 2012; Ratri, analisis fungsi interjeksi bahasa Inggris, menjelaskan teknik penerjemahan dan efek terjemahan pada novel *Dork Diaries*, 2018; Tripura, identifikasi dan klasifikasi tipe dan nada dari interjeksi yang diekspresikan oleh karakter-karakter di dalam film *Ice Age*, 2016; Wahid dan Basari, identifikasi fungsi, makna, dan kategori interjeksi, serta teknik penerjemahan yang dilakukan oleh penerjemah bahasa Indonesia untuk menerjemahkan interjeksi bahasa Inggris yang terdapat dalam novel “*Looking for Alaska*”, 2020. Dengan memperhatikan penelitian-penelitian terdahulu diketahui bahwa penelitian tentang interjeksi dengan fokus kajian jenis interjeksi berdasarkan landasan teori Ameka (1992) yaitu interjeksi ekspresif, konatif dan fatis dengan teknik penerjemahan dan penilaian kualitas terjemahan belum pernah diteliti.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

### 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan, peneliti merumuskan permasalahan penelitian dengan mengajukan pertanyaan berikut ini:

1. Apa saja jenis interjeksi dalam novel *Harry Potter and The Sorcerer's Stone* Karya J K Rowling?
2. Apa saja teknik penerjemahan yang digunakan dalam menerjemahkan interjeksi dalam novel *Harry Potter and The Sorcerer's Stone* Karya J K Rowling?
3. Bagaimana kualitas terjemahan interjeksi dalam novel *Harry Potter and The Sorcerer's Stone* Karya J K Rowling?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. mengidentifikasi jenis Interjeksi Bahasa Inggris ke dalam Bahasa Indonesia yang terdapat novel *Harry Potter and The Sorcerer's Stone* Karya J K Rowling,
2. mendeskripsikan teknik penerjemahan yang digunakan dalam menerjemahkan interjeksi dalam novel *Harry Potter and The Sorcerer's Stone* Karya J K Rowling,
3. menganalisis kualitas terjemahan interjeksi dalam *Harry Potter and The Sorcerer's Stone* Karya J K Rowling.

### 1.4 Manfaat Penelitian

#### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan pengetahuan Bahasa Inggris terutama mengenai penerjemahan Interjeksi dalam novel dan karya sastra lainnya.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

### 1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi tambahan bagi para mahasiswa dalam mempelajari interjeksi, teknik penerjemahan dan kualitas terjemahan.

### 1.5 Batasan Penelitian

Penelitian ini akan dibatasi oleh peneliti pada kalimat yang mengandung interjeksi dalam novel *Harry Potter and The Sorcerer's Stone* karya J K Rowling dan novel terjemahannya bab 1 sampai bab 7. Teknik penerjemahan yang dipakai oleh peneliti adalah teori menurut Molina dan Albir serta teori kualitas terjemahan menurut Nababan.





## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Data penelitian ini bersumber dari novel *Harry Potter and The Sorcerer's Stone* karya J K Rowling dan hasil terjemahannya. Data dibatasi dari bab 1 sampai 7 dan data yang berhasil dikumpulkan sebanyak 100 data Interjeksi. Setelah proses analisis dan pembahasan mengenai interjeksi pada kedua novel tersebut, dapat ditarik simpulan sebagai berikut.

- 1) Dari 100 data interjeksi yang diteliti, terdapat 3 jenis interjeksi, yaitu interjeksi ekspresif, konatif, fatis. Interjeksi yang dominan, yaitu interjeksi ekspresif berjumlah 59 data, selanjutnya interjeksi konatif berjumlah 21 data dan interjeksi fatis berjumlah 20 data.
- 2) Teknik penerjemahan yang paling banyak digunakan adalah teknik peminjaman murni berjumlah 41 data, lalu paling banyak kedua teknik padanan lazim berjumlah 28 data, Kreasi Diskursif berjumlah 6 data, Adaptasi berjumlah 5 data, Peminjaman Natural berjumlah 4 data, Delesi berjumlah 4 data, Penambahan (*Addition*) berjumlah 2 data, Kalke berjumlah 1 data, Transposisi berjumlah 1 data.
- 3) Berdasarkan diskusi dengan para *rater* dari 100 data interjeksi, hasil rata-rata keakuratan semua terjemahan adalah 2,69 yang artinya tingkat keakuratan tinggi, hasil rata-rata kualitas keberterimaan semua terjemahan adalah 2,89 yang artinya tingkat keberterimaan tinggi, hasil rata-rata kualitas keterbacaan semua terjemahan adalah 2,87 yang artinya tingkat keberterimaan tinggi.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis, peneliti bisa menyampaikan beberapa saran

1. Penerjemah diharapkan lebih cermat dalam memilih padan kata yang sesuai dengan Bahasa Sasaran sehingga para pembaca mudah mendapatkan makna atau pesan yang disampaikan pada novel tersebut
2. Penelitian membahas interjeksi saat ini masih sedikit. Oleh sebab itu, maka penelitian ini memiliki batasan masalah lainnya. Penelitian selanjutnya juga dapat membahas mengenai teknik penerjemahan yang belum dibahas pada penelitian ini. Demikian, penelitian yang membahas interjeksi semakin beragam.





## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhedia, L. (2012). *Analysis of Expressive Interjection Translation in Terms of Meanings, Techniques, and Quality Assesments in “The Very Best Donald Duck” Billingual Comics Editon 17*. Surakarta: FSSR UNS.
- Ameka, F. (1992). *The meaning of phatic and conative interjections* (Vols. 18 : 245-27 1). North Holland: Journal of Pragmatics Elsevier.
- Bahasa, B. P. (2018). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (edisi kelima)*. Jakarta: CV Adi Perkasa.
- Catford, J. (1978). *A Linguistic Theory of Translation*. London: Oxford University Press.
- Crystal, D. (2001). *Language and the Internet*. Cambridge: CUP.
- IsaEenko, A. (1964). *On the conative function of language*. In: J. Vachek, ed., *A Prague School reader in linguistics*, 88-97. Bloomington, IN: Indiana University Press.
- Izzul Wahid, M., & Basari, A. (2020). *Techniques of Translating Interjection in the Novel “Looking for Alaska” in terms of Functions, Meanings, and Categories*. Semarang: Universitas Dian Nuswantoro.
- James, S. (1980). *Participant Observation*. Florida: Holt, Rinehart and Winston.
- Kridalaksana, H. (1990). *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Larson, M. (1984). *Meaning-Based Translation: A Guide to Cross-language Equivalence*. Lanham: University Press of Amerika Inc.
- Machali, R. (2000). *Pedoman Bagi Penerjemah*. Jakarta: Grasindo.
- Molina, L., & Albir. (2002). *Translation Techniques Revisited: A Dynamic and Functional Approach*. Barcelona: Universitat Autònoma de Barcelona.
- Mukhtar. (2013). *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: GP Press. Group.
- Nababan. (2003). *Teori Menerjemah BS*. Yogyakarta: Percetakan Pelajar.
- Nazir. (1998). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Newmark, P. (1988). *A Textbook of Translation*. Shanghai: Shanghai Foreign Language Education Press.
- Nida, E.A, & Taber, C.R. (1969). *The Theory and Practice of Translation*. Leiden: E.J Brill.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Nursisto. (2000). *Ikhtisar Kesusasteraan Indonesia*. Yogyakarta: Adicipta Karya Nusa.
- Pusandha, R. A. (2008). *Translation Analysis of English Interjection in Danielle Steel's Fine Things Into Indonesian Version*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah.
- Ratri, E. K. (2018). Equivalence of English Interjections.
- Rowling, J. K. (1997). *Harry Potter and the Sorcerer's Stone*. London: Bloomsbury.
- Santosa, R. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif Kebahasaan*. Surakarta: UNS Press.
- Shuttleworth, M. (1997). *Dictionary of Translation Studies*. Manchester: St. Jarome.
- Srisanti, L. (2000). Harry Potter and the Sorcerer's Stone. In J. K. Rowling, *Harry Potter dan Batu Bertuah*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Tarigan, H. G. (1991). *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Triputa, M. (2018). *Interjeksi yang Digunakan Dalam Film Amerika Ice Age A Mammoth Christmas (2011) dan Ice Age the Great Egg-scpade (2016)*. Yogyakata: Universitas Gadjah Mada.
- Waluyo, H. J. (1994). *Pengkajian Cerita Fiksi*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Williams, T. (1961). *The night of the Iguana*. London: Seeker and Warburg.
- Zwicky, A. (1985). *Clitics and Particle Language*. New York City: Linguistic Society of America.





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Pembuat penelitian ini lahir di Jakarta pada tanggal 4 Juni 1998, putra bungsu dari empat bersaudara pasangan Wartino dan Surmiyati serta berkediaman di Kelurahan Lubang Buaya, Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur. Lulus dari SDN 13 Jakarta Timur pada tahun 2010, SMPN 272 Jakarta Timur pada tahun 2013, SMAN 67 Jakarta Timur pada tahun 2016, dan menempuh pendidikan diploma empat di Politeknik Negeri Jakarta jurusan Teknik Informatika dan Komputer dengan konsentrasi Penerjemahan Bahasa Inggris Berbasis TI.

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau resensi.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**LAMPIRAN KESIMPULAN PENELITI**

No	Ch apter/ Ba b	Data		Jenis Interjeksi	Teknik Penerjemahan		Kualitas Terjemahan
		BSU	BSA		Variasi	Kreasif	
001	01	<i>"Well, Ted," said the weatherman, "I don't know about that, but it's not only the owls that have been acting oddly today.</i>	"Wah, Ted," kata si peramal cuaca, "aku tak tahu tentang itu, tetapi bukan cuma burung hantu yang bersikap aneh hari ini.	v	✓	✓	2
002	01	<i>"Well, I just thought . . . maybe . . . it was something to do with . . . you know . . . her crowd."</i>	"Yah, aku cuma berpikir... mungkin... ada kaitannya dengan... kau tahu, kan... kelompoknya."	v			3
003	01	<i>"Oh, yes," said Mr. Dursley, his heart sinking horribly. "Yes, I quite agree."</i>	"Oh, ya" kata Mr Dursley hatinya mencelos. "Ya, aku setuju."		v	✓	3
004	01	<i>"Shhh!" hissed Professor McGonagall, "you'll wake the Muggles!"</i>	"Shhh!" desah Profesor McGonagall. "Kau akan membangunkan para Muggle!"	v	✓		3



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

005	01	<i>"Well," said Dumbledore finally, "that's that. We've no business staying here. We may as well go and join the celebrations."</i>	"Nah," kata Dumbledore akhirnya, "begitulah. Tak ada gunanya lagi kita tinggal di sini. Lebih baik kita pergi dan ikut perayaan."	v				✓		2	3	3
006	02	<i>"Well, get a move on, I want you to look after the bacon. And don't you</i>	"Ayo, cepat. Aku mau kau yang menggoreng daging asap. Jangan sampai gosong.	v				✓		2	3	3
007	02	<i>"Oh." Dudley sat down heavily and grabbed the nearest parcel. "All right then."</i>	"Oh." Dudley duduk dengan keras dan menjangkau bungkus terdekat. "Baiklah."		v			✓		3	3	3
008	02	<i>Just then, the doorbell rang — "Oh, good Lord, they're here!" said Aunt Petunia frantically and a moment later, Dudley's best friend, Piers Polkiss, walked in with his mother.</i>	Saat itu bel pintu berbunyi. "Ya ampun, mereka sudah datang!" kata Bibi Petunia panik—dan sekejap kemudian sahabat Dudley, Piers Polkiss, masuk bersama ibunya.	v				✓		Adapt	3	3
009	03	<i>"Oh," he said, "I didn't realize it had to be so wet."</i>	"Oh," komentarnya. "Tak kusangka harus basah begitu."		v			✓		3	3	3
010	03	<i>"Oh, these people's minds work in strange ways, Petunia, they're not like you and me," said Uncle Vernon, trying to knock in a nail with the piece of fruitcake Aunt Petunia had just brought him.</i>	"Oh, cara berpikir orang-orang ini aneh, Petunia! tidak seperti kita," kata Paman Vernon sambil memukul paku dengan sepotong kue buah yang baru saja dibawakan Bibi Petunia.	v				✓		3	3	3
011	03	<i>"Found the perfect place!" he said. "Come on! Everyone out!"</i>	"Sudah kutemukan tempat yang sempurna!" katanya. "Ayo, semua keluar!"		v			✓		3	3	3
012	03	<i>"Could do with some of those letters now, eh?" he said cheerfully.</i>	"Surat-surat itu sekarang bisa digunakan, eh?" katanya riang.	v			✓			3	3	3

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No	Ch apter/ Ba b	Data		Jenis Interjeksi	Teknik Penerjemahan	Kualitas Terjemahan	
		BSU	BSA				
013	04	"Ah, shut up, Dursley, yeh great prune," said the giant;	"Ah, tutup mulut, Dursley, jangan sok," kata si raksasa.	Fatis	✓	3	3
014	04	"What about that tea then, eh?" he said, rubbing his hands together.	"Bagaimana tehnya tadi, eh?" katanya, seraya menggosok-gosokkan tangannya.	Konatif	✓	3	3
015	04	"Er — no," said Harry.	"Eh... belum," kata Harry.	v	v	PN	3
016	04	"ALL WHAT?" Hagrid thundered. "Now wait jus' one second!"	"SEMUA APA?" gelegar Hagrid. "Tunggu dulu!"	v	✓	3	3
017	04	"What? My — my mum and dad weren't famous, were they?"	"Apa? Ja-jadi, ayah dan ibuku terkenal?"	v	✓	3	3
018	04	"Ah, go boil yer heads, both of yeh," said Hagrid. "Harry — yer a wizard."	"Ah, peduli amat kalian berdua," kata Hagrid. "Harry—kau penyihir."	v	✓	3	3
019	04	"Knew!" shrieked Aunt Petunia suddenly. "Knew! Of course we knew! How could you not be, my dratted sister being what she was?"	"Tahu!" pekik Bibi Petunia tiba-tiba. "Tahu! Tentu saja kami tahu! Bagaimana tidak, kalau adikku yang brengsek juga begitu? Oh, dia juga	v	✓	3	3

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau resensi.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		<i>Oh, she got a letter just like that and disappeared off to that — that school — and came home every vacation with her pockets full of frog spawn, turning teacups into rats.</i>	menerima surat seperti itu dan menghilang ke... ke sekolah itu... dan pulang setiap liburan dengan kantong penuh telur katak dan mengubah cangkir menjadi tikus.											
020	04	<i>"I never expected this," he said, in a low, worried voice. "I had no idea, when Dumbledore told me there might be trouble gettin' hold of yeh, how much yeh didn't know. Ah, Harry, I don' know if I'm the right person ter tell yeh — but someone's gotta — yeh can't go off ter Hogwarts not knowin'."</i>	"Tak kusangka akan begini," katanya cemas dengan suara rendah. "Waktu Dumbledore bilang mungkin akan ada kesulitan ambil kau, tak kukira kau serba tidak-tahu begini. Ah, Harry, aku tak tahu apakah aku orang yang tepat untuk beritahu kau—tapi harus ada yang kasih tahu—tak mungkin kau berangkat ke Hogwarts tanpa tahu ini."	v					✓			3	3	3
021	04	<i>"Well, it's best yeh know as much as I can tell yeh — mind, I can't tell yeh everythin', it's a great myst'ry, parts of it. . . ."</i>	"Yah, ada baiknya kau tahu sejauh yang bisa kuceritakan padamu—aku tak bisa ceritakan semuanya, soalnya sebagian di antaranya misteri besar...."	v					✓			2	3	3
022	04	<i>"Well — I don' like sayin' the name if I can help it. No one does."</i>	"Yah—aku tak mau sebut namanya, kalau bisa. Tak seorang pun berani sebut namanya."	v					✓			2	3	3
023	04	<i>"Gallopin' Gorgons, that reminds me," said Hagrid, clapping a hand to his forehead with enough force to knock over a cart horse, and from yet another pocket inside his overcoat he pulled an owl — a real, live, rather ruffled looking owl — a long quill, and a roll of parchment.</i>	"Gorgon bloon, aku jadi ingat," kata Hagrid sembari menepakkan tangan ke dahinya dengan kekuatan yang cukup untuk membalikkan kereta kuda. Dan dari dalam saku lain di balik mantelnya, dia menarik keluar burung hantu hidup, yang bulunya	v					✓			2	2	1

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

			agak berantakan, pena bulu panjang, dan gulungan kertas.											
024	04	"Gulpin' gargoyles, Harry, people are still scared. <b>Blimey</b> , this is difficult. See, there was this wizard who went . . . bad. As bad as you could go. Worse. Worse than worse. His name was . . ."	"Astaga naga, Harry, orang kan masih takut. Wah, susah jadinya. Begini, ada penyihir yang... jadi jahat. Jahat sekali. Bahkan lebih dari jahat. Jauh lebih jahat daripada sekadar lebih jahat. Namanya..."	v						✓		2	3	3
025	04	" <b>Good question</b> , Harry. Disappeared. Vanished. Same night he tried ter kill you. Makes yeh even more famous. That's the biggest myst'ry, see . . . he was gettin' more an' more powerful — why'd he go?"	"Pertanyaan bagus, Harry. Hilang. Lenyap. Malam yang sama dia coba bunuh kau. Membuat kau tambah terkenal. Itulah misteri yang paling besar. Soalnya.belakangan makin lama dia makin kuat—jadi kenapa dia harus pergi?	v							Kal ke	3	3	3
025	04	" <b>Good question</b> , Harry. Disappeared. Vanished. Same night he tried ter kill you. Makes yeh even more famous. That's the biggest myst'ry, see . . . he was gettin' more an' more powerful — why'd he go?"	"Pertanyaan bagus, Harry. Hilang. Lenyap. Malam yang sama dia coba bunuh kau. Membuat kau tambah terkenal. Itulah misteri yang paling besar. Soalnya.belakangan makin lama dia makin kuat—jadi kenapa dia harus pergi?	v							Kal ke	3	3	3

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No	Ch apter/ Ba b	Data		Jenis Interjeksi	Teknik Penerjemahan	Kualitas Terjemahan	
		BSU	BSA			Keakuratan	Keterbacaan
026	04	<i>"I'm — er — not supposed ter do magic, strictly speakin'. I was allowed ter do a bit ter follow yeh an' get yer letters to yeh an' stuff — one o' the reasons I was so keen ter take on the job —"</i>	"Aku... ehm... sebetulnya tidak boleh menyihir. Hanya boleh sedikit saja untuk ikuti kau dan antar surat-surat kepadamu dan belanja— salah satu alasan aku ingin sekali dapatkan tugas ini...."	v	Fatis	✓	3
027	04	<i>"Oh, well — I was at Hogwarts meself but I — er — got expelled, ter tell yeh the truth. In me third year. They snapped me wand in half an' everything. But Dumbledore let me stay on as gamekeeper. Great man, Dumbledore."</i>	"Oh, yah... aku dulunya sekolah di Hogwarts juga, tapi... ehm... aku dikeluarkan, jujur saja. Waktu kelas tiga. Mereka patahkan tongkatku jadi dua dan macam-macam lagi. Tetapi Dumbledore izinkan aku tinggal sebagai pengawas binatang liar. Orang hebat, Dumbledore."	v	Konatif	✓	3
028	05	<b>"What?"</b>	"Apa?"		v	✓	3
029	05	<b>"Um — Hagrid?"</b>	"Um—Hagrid?"	v		✓	3
030	05	<i>"Mm?" said Hagrid, who was pulling on his huge boots.</i>	"Mm?" kata Hagrid, yang sedang menarik bot raksasanya.	v	v	✓	3
031	05	<i>"Yeah — so yeh'd be mad ter try an' rob it, I'll tell yeh that. Never mess with goblins, Harry. Gringotts is the</i>	"Yeah—jadi kau gila kalau coba merampoknya, ku beritahu kau. Jangan main main dengan goblin,	v	v	✓	3



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		<i>safest place in the world fer anything yeh want ter keep safe —'cept maybe Hogwarts. As a matter o' fact, I gotta visit Gringotts anyway. Fer Dumbledore. Hogwarts business."</i>	Harry. Gringotts tempat paling aman di dunia, kalau kau mau simpan sesuatu bandingannya mungkin cuma Hogwarts. Aku kebetulan harus ke Gringotts. Untuk Dumbledore. Urusan Hogwarts. ".									
032	05	" <i>Got everythin'? Come on, then.</i> "	"Semua siap? Ayo, kita berangkat."	v			✓			3	3	3
033	05	" <i>Yeah — but we'll go back in this. Not s'posed ter use magic now I've got yeh.</i> "	"Yeah—tapi kita harus kembali dengan ini. Tak boleh gunakan sihir setelah aku bersamamu."		v	✓				3	3	3
034	05	" <i>If I was ter — er — speed things up a bit, would yeh mind not mentionin' it at Hogwarts?</i> "	"Kalau aku mau—ehm—percepat sedikit perjalanan kita, kau keberatan kalau kuminta jangan bilang-bilang di Hogwarts?"	v			✓			3	3	3
035	05	" <i>Well, their main job is to keep it from the Muggles that there's still witches an' wizards up an' down the country.</i> "	"Yah, tugas utamanya adalah menjaga jangan sampai Muggle tahu ada banyak penyihir di negeri ini."	v				✓		3	3	3
036	05	" <i>Why? Blimey, Harry, everyone'd be wantin' magic solutions to their problems. Nah, we're best left alone.</i> "	"Kenapa? Astaga, Harry, semua orang akan inginkan pemecahan masalah mereka secara gaib. Nah, kan lebih baik kita tidak diganggu."	v					✓	1	1	1
037	05	" <i>See that, Harry? Things these Muggles dream up, eh?</i> "	"Lihat itu, Harry? Benda-benda yang dicari-cari Muggle, eh?"		v		✓			3	3	3
038	05	" <i>Well, so they say," said Hagrid. "Crikey, I'd like a dragon.</i> "	"Katanya sih begitu," kata Hagrid. "Wah, aku ingin sekali punya naga."	v						Del	1	1
039	05	" <i>Good," said Hagrid. "There's a list there of everything yeh need.</i> "	"Bagus," kata Hagrid. "Di situ ada daftar semua keperluanmu."	v			✓			3	3	3



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No	Ch apter/ Bab	Data		Jenis Interjeksi	Teknik Penerjemahan		Kualitas Terjemahan
		BSU	BSA		Teknik Lainnya	Keakuratan	
037	05	"See that, Harry? Things these Muggles dream up, eh?"	"Lihat itu, Harry? Benda-benda yang dicari-cari Muggle, eh?"	v	Fatis	✓	3 3 3
038	05	"Well, so they say," said Hagrid. "Crikey, I'd like a dragon."	"Katanya sih begitu," kata Hagrid. "Wah, aku ingin sekali punya naga."	v	Konatif		Del 1 1 1
039	05	"Good," said Hagrid. "There's a list there of everything yeh need."	"Bagus," kata Hagrid. "Di situ ada daftar semua keperluanmu."	v	Ekspresif	✓	3 3 3
040	05	"Good Lord," said the bartender, peering at Harry, "is this — can this be — ?"	"Astaga," celetuk pelayan bar, memandang Harry. "Apakah ini... mungkinkah ini...?"	v		✓	1 1 1
041	05	"Bless my soul," whispered the old bartender, "Harry Potter . . . what an honor."	"Beruntungnya aku," bisik pak tua pelayan bar. "Harry Potter—sungguh kehormatan besar."	v			Trans 3 3 3
042	05	"Oh, yeah. Poor bloke. Brilliant mind. He was fine while he was studyin' outta books but then he took a year off ter get some first-hand experience. . . ."	"Oh, yeah. Kasihan. Otaknya brilian. Dulunya sih baik-baik saja waktu masih belajar dari buku, tapi kemudian dia cuti setahun mau alami sendiri..."	v		✓	3 3 3
043	05	"Yeah, you'll be needin' one," said Hagrid, "but we gotta get yer money first."	"Yeah, kau perlu satu," kata Hagrid, "tapi kita harus ambil uangmu dulu."	v		✓	3 3 3
044	05	Several boys of about Harry's age had their noses pressed against a	Beberapa anak laki-laki seumur Harry menempelkan hidung di kaca	v		✓	3 3 3



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

## Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau resensi.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		<i>window with broomsticks in it. "Look," Harry heard one of them say, "the new Nimbus Two Thousand —fastest ever —"</i>	etalase toko sapu. "Lihat," Harry mendengar salah satu dari mereka berkata, "Nimbus Dua Ribu yang baru—yang paling cepat...."																
045	05	<i>"Yeah, that's a goblin," said Hagrid quietly as they walked up the white stone steps toward him.</i>	"Yeah, itu goblin," kata Hagrid pelan sementara mereka mendaki undakan batu putih menuju ke tempatnya.	v		✓											3	3	3
046	05	<i>"Very well," he said, handing it back to Hagrid, "I will have someone take you down to both vaults. Griphook!"</i>	"Baiklah," katanya, mengembalikan surat itu kepada Hagrid. "Akan kusuruh petugas mengantar Anda berdua ke kedua tempat simpanan itu. Griphook!"	v			✓						Del Ad d	1	3	3			
047	05	<i>"Listen, Harry, would yeh mind if I slipped off fer a pick-me-up in the Leaky Cauldron? I hate them Gringotts carts."</i>	"Eh, Harry, kau keberatan tidak kalau aku pergi sebentar ke Leaky Cauldron untuk beli minuman? Aku benci kereta Gringotts."	v								✓		1	3	3			
048	05	<i>"Hello," said the boy, "Hogwarts, too?"</i>	"Halo," sapa si anak laki-laki. "Hogwarts juga?"	v			✓							3	3	3			
049	05	<i>"Well, no one really knows until they get there, do they, but I know I'll be in Slytherin,</i>	"Yah, memang tak ada yang tahu sampai mereka tiba di sana, kan, tapi aku tahu aku akan masuk ke Slytherin,	v									PM	3	3	3			
050	05	<i>"Mmm," said Harry, wishing he could say something a bit more interesting.</i>	"Mmm," jawab Harry, yang berharap bisa mengatakan sesuatu yang lebih menarik.		v	✓								3	3	3			
051	05	<i>"I say, look at that man!" said the boy suddenly, nodding toward the front window. Hagrid was standing there,</i>	"Eh, lihat orang itu," kata anak itu tiba-tiba, mengangguk ke arah depan. Hagrid berdiri di sana,	v			✓							3	3	3			

POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No	Ch apter/ Bab	Data		Jenis Interjeksi	Teknik Penerjemahan		Kualitas Terjemahan
		BSU	BSA		Teknik Lainnya	Kreasi Diskursif	
052	05	<i>"Oh sorry," said the other, not sounding sorry at all.</i>	"Oh maaf," kata si anak tapi kedengarannya tidak menyesal sama sekali.	v			Keberterimaan
053	05	<i>"Well, I'll see you at Hogwarts, I suppose," said the drawling boy.</i>	"Sampai ketemu di Hogwarts, ya," kata anak itu.	v			Keakuratan
054	05	<i>'Blimey, Harry, I keep forgettin' how little yeh know—not knowin' about Quidditch!"</i>	"Astaga, Harry, aku lupa terus bahwa belum banyak yang kau tahu—bahkan Quidditch pun kau belum tahu!"	v		✓	Keterbacaan
055	05	<i>"Just yer wand left — oh yeah, an' I still haven't got yeh a birthday present."</i>	"Tinggal kurang tongkatmu—oh yeah, dan aku belum beli hadiah ulang tahun buatmu."	v		✓	3 3 3
056	05	<i>"Ah yes," said the man. "Yes, yes. I thought I'd be seeing you soon. Harry Potter."</i>	"Ah ya," kata laki-laki itu. "Ya, ya. Sudah kuduga aku akan segera bertemu kau, Harry Potter,"	v		✓	3 3 3
057	05	<i>"Er — yes, they did, yes," said Hagrid, shuffling his feet. "I've still got the pieces, though," he added brightly.</i>	"Er, ya, betul," kata Hagrid, kakinya bergerak-gerak gelisah. "Tapi saya masih simpan potongannya," dia menambahkan dengan riang.	v		✓	3 3 3
058	05	<i>"Oh, no, sir," said Hagrid quickly. Harry noticed he gripped his pink umbrella very tightly as he spoke.</i>	"Oh, tidak, Sir," jawab Hagrid cepat-cepat. Harry melihat Hagrid mencengkeram payung	v		✓	3 3 3

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau resensi.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

			merah jambunya erat-erat ketika berbicara																
059	05	<i>"Hmmm," said Mr. Ollivander, giving Hagrid a piercing look. "Well, now — Mr. Potter. Let me see."</i>	"Hmmm," kata Mr Ollivander, menatap tajam Hagrid. "Nah, Mr Potter. Coba kita lihat."	v				✓									3	3	3
060	05	<i>"Er — well, I'm right-handed," said Harry.</i>	"Er—tangan kanan," kata Harry.	v				✓									3	3	3
061	05	<i>"Tricky customer, eh? Not to worry, we'll find the perfect match here somewhere — I wonder, now — yes, why not — unusual combination — holly and phoenix feather, eleven inches, nice and supple."</i>	"Pembeli pemilih, eh? Jangan khawatir, kita akan menemukan tongkat yang pas di sini—bagaimana kalau—ya, kenapa tidak—kombinasi yang tidak biasa—holly dan bulu phoenix, dua puluh tujuh setengah senti, bagus dan lentur."	v				✓								3	3	3	
062	05	<i>Ollivander cried, "Oh, bravo! Yes, indeed,</i>	Mr Ollivander berseru, "Oh, bravo! Ya, sungguh,	v				✓									3	3	3
063	05	<i>"Curious . . . curious . . ."</i>	"Aneh... aneh..."	v					✓								3	3	3
064	06	<i>"Er — Uncle Vernon?"</i>	"Er—Paman Vernon?"		v			✓									3	3	3
065	06	<i>"Er — I need to be at King's Cross tomorrow to — to go to Hogwarts."</i>	"Er—aku harus ke King's Cross besok untuk—untuk ke Hogwarts."		v			✓									3	3	3
066	06	<i>"Well, there you are, boy. Platform nine — Platform ten. Your Platform should be somewhere in the middle, but they don't seem to have built it yet, do they?"</i>	"Nah, ini dia, Nak. Peron sembilan—peron sepuluh. Peronmu seharusnya di antaranya, tetapi rupanya belum dibangun, ya?"	v											Adapt	3	3	3	
067	06	<i>"Sorry, George, dear."</i>	"Sori, George."		v					PM							3	3	3
068	06	<i>"Excuse me," Harry said to the Plump woman.</i>	"Maaf," kata Harry kepada si wanita gemuk.	v				✓									3	3	3
069	06	<i>"Hello, dear," she said. "First time at Hogwarts? Ron's new, too."</i>	"Halo, Nak," katanya. "Baru pertama kali ke Hogwarts, ya?"	v				✓									3	3	3



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No	Ch apter/ Ba b	Data		Jenis Interjeksi	Teknik Penerjemahan		Kualitas Terjemahan
		BSU	BSA		Kreasikan	Variasi	
070	06	<i>"Er — okay," said Harry.</i>	"Er—oke," kata Harry.	Fatis	v	✓	3
071	06	<i>"Oh, Neville," he heard the old woman sigh.</i>	"Oh, Neville," didengarnya perempuan tua itu menghela napas.	Konatif	v	✓	3
072	06	<i>"Oy, Fred! C'mere and help!"</i>	"Oi, Fred! Sini, bantu!"	Ekspresif	v	✓	3
073	06	<i>"Blimey," said the other twin. "Are you — ?"</i>	"Astaga," kata kembar satunya. "Apakah kau...?"			✓	1
074	06	<i>"Oh, him," said Harry. "I mean, yes, I am."</i>	"Oh, dia," kata Harry. "Maksudku, ya, aku Harry Potter."			✓	3
075	06	<i>"Aaah, has ickle Ronnie got somefink on his nosie?" said one of the twins.</i>	"Ah, ada apa di ujung hidung si Ronnie?" kata salah satu dari si kembar.		v	✓	3
076	06	<i>"Oh, are you a prefect, Percy?" said one of the twins</i>	"Oh, jadi kau Prefek, Percy?" kata salah satu dari si kembar, seolah kaget sekali.		v	✓	2



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau resensi.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

077	06	<i>"Oh, shut up," said Percy the Prefect.</i>	"Oh, tutup mulut," kata Percy si Prefek.	v			✓					3	3	3
078	06	<i>"Because he's a prefect," said their mother fondly. "All right, dear, well, have a good term — send me an owl when you get there."</i>	"Karena dia Prefek," jawab ibu mereka penuh kasih sayang. "Baiklah, Sayang, semoga senang di sekolah— kirim burung hantu kalau kau sudah tiba, ya."	v							Del	1	1	1
079	06	<i>"Hey, Mum, guess what? Guess who we just met on the train?"</i>	"Hei, Mum, tahu tidak? Coba tebak siapa yang baru saja kami temui di kereta?"		v		✓					3	3	3
080	06	<i>"Oh, Mum, can I go on the train and see him, Mum, oh Please. . . ."</i>	"Oh, Mum, bolehkah aku naik ke kereta dan melihatnya, Mum, oh, boleh, ya...."	v			✓					3	3	3
081	06	<i>"Poor dear — no wonder he was alone, I wondered. He was ever so polite when he asked how to get onto the Platform. "</i>	"Kasihan— pantas saja dia sendirian. Aku tadi bertanya-tanya dalam hati. Dia sopan sekali ketika bertanya bagaimana bisa sampai ke peron."	v				✓				3	3	3
082	06	<i>"Hey, Ron."</i>	"Hei, Ron."		v						PM	3	3	3
083	06	<i>"Listen, we're going down the middle of the train — Lee Jordan's got a giant tarantula down there."</i>	"Dengar, kami akan ke tengah kereta—Lee Jordan punya tarantula raksasa."		v			✓				3	3	3
084	06	<i>"Oh — well, I thought it might be one of Fred and George's jokes," said Ron.</i>	"Oh—yah, kukira tadi Fred dan George cuma bergurau," kata Ron.	v			✓					3	3	3
085	06	<i>"Well — I remember a lot of green light, but nothing else."</i>	"Yah—aku ingat banyak sinar hijau, tapi hanya itu saja."	v							Adapt	3	3	3
086	06	<i>"Wow," said Ron.</i>	"Wow," kata Ron.	v			✓					3	3	3
087	06	<i>"Er — yes, I think so," said Ron. "I think Mum's got a second cousin</i>	"Er—ya, kurasa begitu," kata Ron. "Kalau tak salah ada sepupu jauh		v		✓					3	3	3



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No	Ch apter/ Bab	BSU	BSA	Data		Jenis Interjeksi	Teknik Penerjemahan	Kualitas Terjemahan		
				Kreasi Diskursif	Variasi			Keakuratan	Keberterimaan	Keterbacaan
088	06	<i>"Horrible — well, not all of them. My aunt and uncle and cousin are, though. Wish I'd had three wizard brothers."</i>	<i>"Mengerikan—yah, tidak semuanya sih. Tapi paman, bibi, dan sepupuku mengerikan. Coba kalau aku punya tiga kakak laki-laki penyihir."</i>	v		Fatis	Pem Murni	Ad apt	3	3
089	06	<i>"Oh, of course, you wouldn't know — Chocolate Frogs have cards inside them, you know, to collect — famous witches and wizards</i>	<i>"Oh, tentu saja, kau tidak tahu— Cokelat Kodok ada kartunya di dalamnya, untuk dikoleksi—Para Penyihir Terkenal.</i>	v	✓	Konatif	Padanan Lazim		3	3
090	06	<i>"Well, you can't expect him to hang around all day," said Ron.</i>	<i>Ya, kan dia tak bisa di sini seharian," kata Ron."</i>	v	✓	Ekspresif			2	3
091	06	<i>"Bleaaargh — see? Sprouts."</i>	<i>"Bleaaargh—benar, kan? Taoge."</i>	v	✓				3	3
092	06	<i>"Oh, are you doing magic? Let's see it, then."</i>	<i>"Oh, kau sedang menyihir, ya? Coba lihat."</i>	v	✓				3	3
093	06	<i>"Goodness, didn't you know, I'd have found out everything I could if it was me," said Hermione.</i>	<i>"Astaga, tak tahukah kau? Seandainya jadi kau, aku pasti sudah menyelidiki apa saja tentang diriku," kata Hermione.</i>	v					1	3
094	06	<i>"Er — I don't know any," Harry confessed.</i>	<i>"Er—aku tak kenal tim Quidditch mana pun," Harry mengaku.</i>		v		✓		3	3



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

095	06	<i>"What!" Ron looked dumbfounded. "Oh, you wait, it's the best game in the world —"</i>	"Apa!" Ron tercengang. "Oh, tunggu saja, ini permainan paling hebat sedunia...."	v				✓					3	3	3
096	06	<i>"Oh, this is Crabbe and this is Goyle," said the pale boy carelessly, noticing where Harry was looking. "And my name's Malfoy, Draco Malfoy."</i>	"Oh, ini Crabbe dan ini Goyle," kata si pucat sambil lalu, ketika melihat siapa yang dipandang Harry. "Dan namaku Malfoy, Draco Malfoy."		v		✓						3	3	3
097	06	<i>"Oh, you're going to fight us, are you?" Malfoy sneered.</i>	Oh, kalian mau berkelahi dengan kami, ya?" Malfoy menyeringai.	v			✓						3	3	3
098	06	<i>"Oy, you there! Is this your toad?" said Hagrid, who was checking the boats as people climbed out of them.</i>	"Oi, kau! Apa ini katakmu?" kata Hagrid, yang memeriksa perahu-perahu setelah anak-anak turun.		v							Adapt	3	3	3
099	07	<i>"Not Slytherin, eh?" said the small voice. "Are you sure? You could be great, you know, it's all here in your head, and Slytherin will help you on the way to greatness, no doubt about that — no? Well, if you're sure — better be GRYFFINDOR!"</i>	"Jangan Slytherin, eh?" kata suara kecil itu. "Kau yakin? Kau bisa jadi penyihir hebat lho, semuanya ada di kepalamu, dan Slytherin bisa membantumu mencapai kemasyhuran, tak diragukan lagi—tidak? Yah, kalau kau yakin—lebih baik GRYFFINDOR!"	v			✓		✓				3	3	3
100	07	<i>"Well done, Ron, excellent," said Percy Weasley pompously across Harry as "Zabini, Blaise," was made a Slytherin.</i>	"Bagus sekali, Ron, hebat," kata Percy Weasley bangga, sementara "Zabini, Blaise" dinyatakan masuk Slytherin.	v						✓			2	3	3

POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA

## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**HASIL FGD PENILAIAN**
**Rater : (Taufik Nur Hidayat, M.Hum)**

No. Kalimat	Bab/ Chapter	DATA		Jenis Interjeksi			Teknik	Kualitas			Keterangan
		BSU	BSA	ekspressif	konatif	fatis		KA	KB	KT	
001	01	“Well, Ted,” said the weatherman, “I don’t know about that, but it’s not only the owls that have been acting oddly today.	“Wah, Ted,” kata si peramal cuaca, “aku tak tahu tentang itu, tetapi bukan cuma burung hantu yang bersikap aneh hari ini.	v			var	2	3	3	
002	01	“Well, I just thought . . . maybe . . . it was something to do with . . . you know . . . her crowd.”	“Yah, aku cuma berpikir... mungkin... ada kaitannya dengan... kau tahu, kan... kelompoknya.”	v			var	2	3	3	
003	01	“Oh, yes,” said Mr. Dursley, his heart sinking horribly. “Yes, I quite agree.”	“Oh, ya?” kata Mr Dursley hatinya mencelos. “Ya, aku setuju.”			v	PL	3	3	3	



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kri
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

004	01	“ <b>Shhh!</b> ” hissed Professor McGonagall, “you’ll wake the Muggles!”	“Shhh!” desah Profesor McGonagall. “Kau akan membangunkan para Muggle!”		v		PB	3	3	3	
005	01	“ <b>Well,</b> ” said Dumbledore finally, “that’s that. We’ve no business staying here. We may as well go and join the celebrations.”	“Nah,” kata Dumbledore akhirnya, “begitulah. Tak ada gunanya lagi kita tinggal di sini. Lebih baik kita pergi dan ikut perayaan.”	v			var	2	3	3	
006	02	“ <b>Well,</b> get a move on, I want you to look after the bacon. And don’t you	“Ayo, cepat. Aku mau kau yang menggoreng daging asap. Jangan sampai gosong.	v			Var	2	3	3	
007	02	“ <b>Oh.</b> ” Dudley sat down heavily and grabbed the nearest parcel. “All right then.”	“Oh.” Dudley duduk dengan keras dan menjangkau bungkus terdekat. “Baiklah.”		v		PL	3	3	3	
008	02	Just then, the doorbell rang — “ <b>Oh, good Lord,</b> they’re here!” said Aunt Petunia	Saat itu bel pintu berbunyi. “Ya ampun, mereka sudah datang!” kata Bibi Petunia	v			ADAPT	3	3	3	



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kri
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbaikanyang sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		frantically and a moment later, Dudley's best friend, Piers Polkiss, walked in with his mother.	panik—dan sekejap kemudian sahabat Dudley, Piers Polkiss, masuk bersama ibunya.									
009	03	“Oh,” he said, “I didn’t realize it had to be so wet.”	“Oh,” komentarnya. “Tak kusangka harus basah begitu.”		v	PL	3	3	3			
010	03	“Oh, these people’s minds work in strange ways, Petunia, they’re not like you and me,” said Uncle Vernon, trying to knock in a nail with the piece of fruitcake Aunt Petunia had just brought him.	“Oh, cara berpikir orang-orang ini aneh, Petunia! tidak seperti kita,” kata Paman Vernon sambil memukul paku dengan sepotong kue buah yang baru saja dibawakan Bibi Petunia	v		PL	3	3	3			
011	03	“Found the perfect place!” he said. “Come on! Everyone out!”	“Sudah kutemukan tempat yang sempurna!” kata-nya. “Ayo, semua keluar!”		v	PL	3	3	3			
012	03	“Could do with some of those	“Surat-surat itu sekarang bisa		v	PB	3	3	3			

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kri
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		letters now, <b>eh?</b> " he said cheerfully.	digunakan, eh?" katanya riang.		v		PB	3	3	3	
013	04	"Ah, shut up, Dursley, yeh great prune," said the giant;	"Ah, tutup mulut, Dursley, jangan sok," kata si raksasa.		v		PB	3	3	3	
014	04	"What about that tea then, <b>eh?</b> " he said, rubbing his hands together. "I'd not say no ter summat stronger if yeh've got it, mind."	"Bagaimana tehnya tadi, eh?" katanya, seraya menggosok-gosokkan tangannya. "Aku juga tidak tolak minuman yang lebih keras, kalau memang ada."		v		PB	3	3	3	
015	04	"Er — no," said Harry.	"Eh... belum," kata Harry.		v		NB	3	3	3	
016	04	"ALL WHAT?" Hagrid thundered. "Now wait jus' one second!"	"SEMUA APA?" gelegar Hagrid. "Tunggu dulu!"	v			PL	3	3	3	
017	04	"What? My — my mum and dad weren't famous, were they?"	"Apa? Ja-jadi, ayah dan ibuku terkenal?"	v			PL	3	3	3	
018	04	"Ah, go boil yer heads, both of yeh," said Hagrid. "Harry — yer a wizard."	"Ah, peduli amat kalian berdua," kata Hagrid. "Harry—kau penyihir."		v		PB	3	3	3	

JAKARTA



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kri
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

019	04	<p>"Knew!" shrieked Aunt Petunia suddenly. "Knew! Of course we knew! How could you not be, my dratted sister being what she was? <b>Oh</b>, she got a letter just like that and disappeared off to that — that school — and came home every vacation with her pockets full of frog spawn, turning teacups into rats. I was the only one who saw her for what she was — a freak! But for my mother and father, oh no, it was Lily this and Lily that, they were proud of having a witch in the family!"</p>	<p>"Tahu!" pekik Bibi Petunia tiba-tiba. "Tahu! Tentu saja kami tahu! Bagaimana tidak, kalau adikku yang brengsek juga begitu? <b>Oh</b>, dia juga menerima surat seperti itu dan menghilang ke... ke sekolah itu... dan pulang setiap liburan dengan kantong penuh telur katak dan mengubah cangkir menjadi tikus. Aku statusunya yang tahu dia seperti apa—dia aneh! Tetapi ibu dan ayahku... uh, apa-apa Lily... Lily begini dan Lily begitu. Mereka bangga punya anak penyihir!"</p>	v		PB	3	3	3
-----	----	--	--	---	--	----	---	---	---



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kri
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbaikanyang sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

020	04	<p>"I never expected this," he said, in a low, worried voice. "I had no idea, when Dumbledore told me there might be trouble gettin' hold of yeh, how much yeh didn't know. <b>Ah</b>, Harry, I don' know if I'm the right person ter tell yeh — but someone's gotta — yeh can't go off ter Hogwarts not knowin'."</p>	<p>"Tak kusangka akan begini," katanya cemas dengan suara rendah. "Waktu Dumbledore bilang mungkin akan ada kesulitan ambil kau, tak kukira kau serba tidak-tahu begini. <b>Ah</b>, Harry, aku tak tahu apakah aku orang yang tepat untuk beritahu kau— tapi harus ada yang kasih tahu—tak mungkin kau berangkat ke Hogwarts tanpa tahu ini."</p>	v			PL	3	3	3	
021	04	<p><b>"Well</b>, it's best yeh know as much as I can tell yeh — mind, I can't tell yeh everythin', it's a great myst'ry, parts of it. . ."</p>	<p>"Yah, ada baiknya kau tahu sejauh yang bisa kuceritakan padamu—aku tak bisa ceritakan semuanya, soalnya sebagian di antaranya misteri besar..."</p>	v			VAR	2	3	3	

POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kri
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbaikanyang sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

022	04	"Well — I don' like sayin' the name if I can help it. No one does."	"Yah—aku tak mau sebut namanya, kalau bisa. Tak seorang pun berani sebut namanya."	v			VAR	2	3	3	
023	04	"Gallopin' Gorgons, that reminds me," said Hagrid, clapping a hand to his forehead with enough force to knock over a cart horse, and from yet another pocket inside his overcoat he pulled an owl — a real, live, rather ruffled looking owl — a long quill, and a roll of parchment.	"Gorgon bloon, aku jadi ingat," kata Hagrid sembari menepakkan tangan ke dahinya dengan kekuatan yang cukup untuk membalikkan kereta kuda. Dan dari dalam saku lain di balik mantelnya, dia menarik keluar burung hantu hidup, yang bulunya agak berantakan, pena bulu panjang, dan gulungan kertas.	v			VAR, VAR	2	2	1	
024	04	"Gulpin' gargoyles, Harry, people are still scared. Blimey, this is difficult. See, there was this	"Astaga naga, Harry, orang kan masih takut. Wah, susah jadinya. Begini, ada penyihir yang... jadi jahat.	v			VAR, VAR	2	3	3	

POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kri
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		wizard who went . . . bad. As bad as you could go. Worse. Worse than worse. His name was . . . ”	Jahat sekali. Bahkan lebih dari jahat. Jauh lebih jahat daripada sekadar lebih jahat. Namanya...”								
025	04	“Good question, Harry. Disappeared. Vanished. Same night he tried ter kill you. Makes yeh even more famous. That’s the biggest myst’ry, see . . . he was gettin’ more an’ more powerful — why’d he go?	"Pertanyaan bagus, Harry. Hilang. Lenyap. Malam yang sama dia coba bunuh kau. Membuat kau tambah terkenal. Itulah misteri yang paling besar. Soalnya... belakangan makin lama dia makin kuat—jadi kenapa dia harus pergi?"	v			KALKE	3	3	3	
026	04	“I’m — er — not supposed ter do magic, strictly speakin’. I was allowed ter do a bit ter follow yeh an’ get yer letters to yeh an’ stuff — one o’ the reasons I was so	"Aku... ehm... sebetulnya tidak boleh menyihir. Hanya boleh sedikit saja untuk ikuti kau dan antar surat-surat kepadamu dan belanja— salah satu alasan aku ingin	v			PL	3	3	3	

POL  
TEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kri
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbaikanyang sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		keen ter take on the job —”	sekali dapatkan tugas ini....”									
027	04	“Oh, well — I was at Hogwarts meself but I — er — got expelled, ter tell yeh the truth. In me third year. They snapped me wand in half an’ everything. But Dumbledore let me stay on as gamekeeper. Great man, Dumbledore.”	"Oh, yah... aku dulunya sekolah di Hogwarts juga, tapi... ehm... aku dikeluarkan, jujur saja. Waktu kelas tiga. Mereka patahkan tongkatku jadi dua dan macam-macam lagi. Tetapi Dumbledore izinkan aku tinggal sebagai pengawas binatang liar. Orang hebat, Dumbledore."	v				PL, VAR	3	3	3	
028	05	“What?”	"Apa?"			v		PL	3	3	3	
029	05	“Um — Hagrid?”	"Um—Hagrid?"		v			PB	3	3	3	
030	05	“Mm?” said Hagrid, who was pulling on his huge boots.	"Mm?" kata Hagrid, yang sedang menarik bot raksasanya.			v		PL	3	3	3	
031	05	“Yeah — so yeh’d be mad ter try an’ rob it, I’ll tell yeh that. Never mess with goblins, Harry.	"Yeah—jadi kau gila kalua coba merampoknya, ku beritahu kau. Jangan main main dengan			v		PB	3	3	3	

JAKARTA



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kri
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbaikanyang sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		Gringotts is the safest place in the world fer anything yeh want ter keep safe —'cept maybe Hogwarts. As a matter o' fact, I gotta visit Gringotts anyway. Fer Dumbledore. Hogwarts business." Hagrid drew himself up proudly.	goblin, Harry. Gringotts tempat paling aman di dunia, kalau kau mau simpan sesuatu bandingannya mungkin cuma Hogwarts. Aku kebetulan harus ke Gringotts. Untuk Dumbledore. Urusan Hogwarts." Hagrid menegapkan diri dengan bangga.	v			PL	3	3	3	
032	05	"Got everythin'? Come on, then."	"Semua siap? Ayo, kita berangkat."		v		PB	3	3	3	
033	05	"Yeah — but we'll go back in this. Not s'posed ter use magic now I've got yeh."	"Yeah—tapi kita harus kembali dengan ini. Tak boleh gunakan sihir setelah aku bersamamu." Mereka duduk di perahu.			v		3	3	3	
034	05	"Seems a shame ter row, though," said Hagrid, giving Harry another of his sideways looks. "If	"Repot kalau harus mendayung," kata Hagrid, lagi-lagi melirik Harry. "Kalau aku mau—	v			PL	3	3	3	

JAKARTA



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kri
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		I was ter — <b>er</b> — speed things up a bit, would yeh mind not mentionin' it at Hogwarts?"	ehm—percepat sedikit perjalanan kita, kau keberatan kalau kuminta jangan bilang-bilang di Hogwarts?"									
035	05	"Well, their main job is to keep it from the Muggles that there's still witches an' wizards up an' down the country."	"Yah, tugas utamanya adalah menjaga jangan sampai Muggle tahu ada banyak penyihir di negeri ini."	v			VAR	3	3	3		
036	05	"Why? Blimey, Harry, everyone'd be wantin' magic solutions to their problems. Nah, we're best left alone."	"Kenapa? Astaga, Harry, semua orang akan inginkan pemecahan masalah mereka secara gaib. Nah, kan lebih baik kita tidak diganggu."	v			KD	1	1	1		
037	05	"See that, Harry? Things these Muggles dream up, eh?"	"Lihat itu, Harry? Benda-benda yang dicari-cari Muggle, eh?"		v		PB	3	3	3		
038	05	"Well, so they say," said Hagrid. "Crikey, I'd like a dragon."	"Katanya sih begitu," kata Hagrid. "Wah, aku ingin sekali punya naga."	v			DEL	1	1	1		

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kri
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

039	05	“Good,” said Hagrid. “There’s a list there of everything yeh need.”	“Bagus,” kata Hagrid. “Di situ ada daftar semua keperluanmu.”	v			PL	3	3	3	
040	05	“Good Lord,” said the bartender, peering at Harry, “is this — can this be — ?”	“Astaga,” celetuk pelayan bar, memandang Harry. “Apakah ini... mungkinkah ini...?”	v			KD	1	1	1	
041	05	“Bless my soul,” whispered the old bartender, “Harry Potter . . . what an honor.”	“Beruntungnya aku,” bisik pak tua pelayan bar. “Harry Potter— sungguh kehormatan besar.”	v			TRANSP, IMPL	3	3	3	
042	05	“Oh, yeah. Poor bloke. Brilliant mind. He was fine while he was studyin’ outta books but then he took a year off ter get some first-hand experience. . . They say he met vampires in the Black Forest, and there was a	“Oh, yeah. Kasihan. Otaknya brilian. Dulunya sih baik-baik saja waktu masih belajar dari buku, tapi kemudian dia cuti setahun mau alami sendiri... Orang bilang dia ketemu vampir di Black Forest dan sempat ribut dengan		v		PB	3	3	3	

POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kri
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbaiknya sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		nasty bit o' trouble with a hag — never been the same since. Scared of the students, scared of his own subject — now, where's me umbrella?"	nenek sihir jahat—sejak itu dia berubah. Takut pada muridnya, takut pada mata pelajaran yang diajarkannya—eh, mana payungku?"								
043	05	"Yeah, you'll be needin' one," said Hagrid, "but we gotta get yer money first."	"Yeah, kau perlu satu," kata Hagrid, "tapi kita harus ambil uangmu dulu."		v	PB	3	3	3		
044	05	Several boys of about Harry's age had their noses pressed against a window with broomsticks in it. "Look," Harry heard one of them say, "the new Nimbus Two Thousand — fastest ever —"	Beberapa anak laki-laki seumur Harry menempelkan hidung di kaca etalase toko sapu. "Lihat," Harry mendengar salah satu dari mereka berkata, "Nimbus Dua Ribu yang baru—yang paling cepat...."	v		PL	3	3	3		
045	05	"Yeah, that's a goblin," said Hagrid quietly as they	"Yeah, itu goblin," kata Hagrid pelan sementara mereka		v	PB	3	3	3		

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kerja praktik
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		walked up the white stone steps toward him.	mendaki undakan batu putih menuju ke tempatnya.									
046	05	“Very well,” he said, handing it back to Hagrid, “I will have someone take you down to both vaults. Griphook!”	“Baiklah,” katanya, mengembalikan surat itu kepada Hagrid. “Akan kusuruh petugas mengantar Anda berdua ke kedua tempat simpanan itu. Griphook!”	v				REDUKSI VERY, PL, ADISI	1	3	3	ADISI “-LAH”
047	05	“Might as well get yer uniform,” said Hagrid, nodding toward Madam Malkin’s Robes for All Occasions. “Listen, Harry, would yeh mind if I slipped off fer a pick-me-up in the Leaky Cauldron? I hate them Gringotts carts.”	“Lebih baik beli seragamu dulu,” kata Hagrid, seraya mengangguk ke arah Jubah untuk Segala Acara Kreasi Madam Malkin. “Eh, Harry, kau keberatan tidak kalau aku pergi sebentar ke Leaky Cauldron untuk beli minuman? Aku benci kereta Gringotts.”	v				KD	1	3	3	

POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kri
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

048	05	“Hello,” said the boy, “Hogwarts, too?”	“Halo,” sapa si anak laki-laki. “Hogwarts juga?”		v		PL	3	3	3	
049	05	“Well, no one really knows until they get there, do they, but I know I’ll be in Slytherin, all our family have been — imagine being in Hufflepuff, I think I’d leave, wouldn’t you?”	“Yah, memang tak ada yang tahu sampai mereka tiba di sana, kan, tapi aku tahu aku akan masuk ke Slytherin, semua keluarga kami di sana—bayangkan kalua sampai di Hufflepuff. Kurasa aku akan pindah, iya, kan?”	v			PL	3	3	3	
050	05	“Mmm,” said Harry, wishing he could say something a bit more interesting.	“Mmm,” jawab Harry, yang berharap bisa mengatakan sesuatu yang lebih menarik.		v		PB	3	3	3	
051	05	“I say, look at that man!” said the boy suddenly, nodding toward the front window. Hagrid was standing there,	“Eh, lihat orang itu,” kata anak itu tiba-tiba, mengangguk ke arah jendela depan. Hagrid berdiri di sana, menyeringai kepada		v		PL	3	3	3	

POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kri
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbaikanyang sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		grinning at Harry and pointing at two large ice creams to show he couldn't come in.	Harry dan menunjuk dua es krim besar untuk memberitahukan itulah sebabnya dia tak bisa masuk.									
052	05	"Oh sorry," said the other, not sounding sorry at all. "But they were our kind, weren't they?"	"Oh maaf," kata si anak, tapi kedengarannya tidak menyesal sama sekali. "Tapi mereka bangsa kita, kan?"	v	PL	3	3	3				
053	05	Well, I'll see you at Hogwarts, I suppose," said the drawling boy.	"Sampai ketemu di Hogwarts, ya," kata anak itu.	v	DEL	1	1	1				
054	05	"Blimey, Harry, I keep forgettin' how little yeh know — not knowin' about Quidditch!"	"Astaga, Harry, aku lupa terus bahwa belum banyak yang kau tahu—bahkan Quidditch pun kau belum tahu!"	v	KD	1	3	3				
055	05	"Just yer wand left — oh yeah, an' I still haven't got yeh a birthday present."	"Tinggal kurang tongkatmu—oh yeah, dan aku belum beli hadiah ulang tahun buatmu."	v	PB	3	3	3				

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kri
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbaikanyang sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

056	05	"Ah yes," said the man. "Yes, yes. I thought I'd be seeing you soon. Harry Potter."	"Ah ya," kata laki-laki itu. "Ya, ya. Sudah kuduga aku akan segera bertemu kau, Harry Potter,"	v			PB	3	3	3	
057	05	"Er — yes, they did, yes," said Hagrid, shuffling his feet. "I've still got the pieces, though," he added brightly.	"Er, ya, betul," kata Hagrid, kakinya bergerak-gerak gelisah. "Tapi saya masih simpan potongannya," dia menambahkan dengan riang.	v			PB	3	3	3	
058	05	"Oh, no, sir," said Hagrid quickly. Harry noticed he gripped his pink umbrella very tightly as he spoke.	"Oh, tidak, Sir," jawab Hagrid cepat-cepat. Harry melihat Hagrid mencengkeram payung merah jambunya erat-erat ketika berbicara	v			PB	3	3	3	
059	05	"Hmmm," said Mr. Ollivander, giving Hagrid a piercing look. "Well, now —	"Hmmm," kata Mr Ollivander, menatap tajam Hagrid. "Nah, Mr Potter. Coba kita lihat."	v			PB	3	3	3	

POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kri
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		Mr. Potter. Let me see."			v			PB	3	3	3	
060	05	"Er— well, I'm right-handed," said Harry.	"Er—tangan kanan," kata Harry.		v			PB	3	3	3	
061	05	"Tricky customer, <b>eh?</b> Not to worry, we'll find the perfect match here somewhere — I wonder, now — yes, why not — unusual combination — holly and phoenix feather, eleven inches, nice and supple."	"Pembeli pemilih, eh? Jangan khawatir, kita akan menemukan tongkat yang pas di sini— bagaimana kalau— ya, kenapa tidak— kombinasi yang tidak biasa— holly dan bulu phoenix, dua puluh tujuh setengah senti, bagus dan lentur."		v			PB	3	3	3	
062	05	Ollivander cried, " <b>Oh, bravo!</b> Yes, indeed, oh, very good. Well, well, well . . . how curious . . . how very curious . . ."	"Oh, bravo! Ya, sungguh, bagus sekali. Wah, wah, wah, sungguh aneh... sungguh aneh sekali..."		v			PB	3	3	3	
063	05	"Curious . . . curious . . ."	"Aneh... aneh..."		v			PL	3	3	3	

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kri
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

064	06	"Er — Uncle Vernon?"	"Er—Paman Vernon?"		v		PB	3	3	3	
065	06	"Er — I need to be at King's Cross tomorrow to — to go to Hogwarts."	"Er—aku harus ke King's Cross besok untuk— untuk ke Hogwarts."		v		PB	3	3	3	
066	06	"Well, there you are, boy. Platform nine — platform ten. Your platform should be somewhere in the middle, but they don't seem to have built it yet, do they?"	"Nah, ini dia, Nak. Peron sembilan— peron sepuluh. Peronmu seharusnya di antaranya, tetapi rupanya belum dibangun, ya?"	v			ADAPTASI	3	3	3	
067	06	"Sorry, George, dear."	"Sori, George."		v		NB	3	3	3	
068	06	"Excuse me," Harry said to the plump woman.	"Maaf," kata Harry kepada si wanita gemuk.		v		IMPLISTASI, PL	3	3	3	
069	06	"Hello, dear," she said. "First time at Hogwarts? Ron's new, too."	"Halo, Nak," katanya. "Baru pertama kali ke Hogwarts, ya?"		v		PL	3	3	3	
070	06	"Er — okay," said Harry.	"Er—oke," kata Harry.		v		PB	3	3	3	

POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kri
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbaikanyang sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

071	06	“Oh, Neville,” he heard the old woman sigh.	"Oh, Neville," didengarnya perempuan tua itu menghela napas.	v			PB	3	3	3	
072	06	“Oy, Fred! C'mere and help!”	"Oi, Fred! Sini, bantu!"		v		PL	3	3	3	
073	06	“Blimey,” said the other twin. “Are you — ?”	"Astaga," kata kembar satunya. "Apakah kau...?"				KD	1	3	3	
074	06	“Oh, him,” said Harry. “I mean, yes, I am.”	"Oh, dia," kata Harry. "Maksudku, ya, aku Harry Potter."	v			PL	3	3	3	
075	06	“Aaah, has ickle Ronnie got somefink on his nosie?” said one of the twins.	"Ah, ada apa di ujung hidung si Ronnie?" kata salah satu dari si kembar.	v			PB	3	3	3	
076	06	“Oh, are you a prefect, Percy?” said one of the twins	"Oh, jadi kau Prefek, Percy?" kata salah satu dari si kembar, seolah kaget sekali.	v			PB	3	3	3	
077	06	“Oh, shut up,” said Percy the Prefect.	"Oh, tutup mulut," kata Percy si Prefek.	v			PB	3	3	3	
078	06	“Because he’s a prefect,” said their mother fondly. “All	"Karena dia Prefek," jawab ibu mereka penuh kasih sayang.	v			DEL	1	1	1	

JAKARTA



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan karya tulis lainnya.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		right, dear, <b>well</b> , have a good term — send me an owl when you get there."	"Baiklah, Sayang, semoga senang di sekolah— kirim burung hantu kalau kau sudah tiba, ya."									
079	06	"Hey, Mum, guess what? Guess who we just met on the train?"	"Hei, Mum, tahu tidak? Coba tebak siapa yang baru saja kami temui di kereta?"	v			PB	3	3	3		
080	06	"Oh, Mum, can I go on the train and see him, Mum, oh please. . ."	"Oh, Mum, bolehkah aku naik ke kereta dan melihatnya, Mum, oh, boleh, ya...."	v			PB	3	3	3		
081	06	"Poor dear — no wonder he was alone, I wondered. He was ever so polite when he asked how to get onto the platform."	"Kasihan—pantas saja dia sendirian. Aku tadi bertanya-tanya dalam hati. Dia sopan sekali ketika bertanya bagaimana bisa sampai ke peron."	v			IMPLISTASI, PL	3	3	3		
082	06	"Hey, Ron."	"Hei, Ron."		v		NB	3	3	3		
083	06	"Listen, we're going down the	"Dengar, kami akan ke tengah kereta—		v		PL	3	3	3		

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kri
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		middle of the train — Lee Jordan's got a giant tarantula down there."	Lee Jordan punya tarantula raksasa."									
084	06	"Oh — well, I thought it might be one of Fred and George's jokes," said Ron. "And have you really got — you know ..."	"Oh—yah, kukira tadi Fred dan George cuma bergurau," kata Ron. "Dan apakah benar-benar ada—kau tahu, kan..."	v			PB	3	3	3		
085	06	"Well — I remember a lot of green light, but nothing else."	"Yah—aku ingat banyak sinar hijau, tapi hanya itu saja."	v			ADAPT	3	3	3		
086	06	"Wow," said Ron.	"Wow," kata Ron.	v			PB	3	3	3		
087	06	"Er — yes, I think so," said Ron. "I think Mum's got a second cousin who's an accountant, but we never talk about him."	"Er—ya, kurasa begitu," kata Ron. "Kalau tak salah ada sepupu jauh Mum yang akuntan, tapi kami tak pernah membicarakannya."		v		PB	3	3	3		
088	06	"Horrible — well, not all of them. My aunt and uncle and cousin are, though."	"Mengerikan—yah, tidak semuanya sih. Tapi paman, bibi, dan sepupuku	v			ADAPT	3	3	3		

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kri
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbaikanyang sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		Wish I'd had three wizard brothers."	mengerikan. Coba kalau aku punya tiga kakak laki-laki penyihir."									
089	06	"Oh, of course, you wouldn't know — Chocolate Frogs have cards inside them, you know, to collect — famous witches and wizards. I've got about five hundred, but I haven't got Agrippa or Ptolemy."	"Oh, tentu saja, kau tidak tahu—Cokelat Kodok ada kartunya di dalamnya, untuk dikoleksi—Para Penyihir Terkenal. Aku sudah punya kira-kira lima ratus, dan aku belum punya Agrippa atau Ptolemy."	v				PB	3	3	3	
090	06	"Well, you can't expect him to hang around all day," said Ron.	"Ya, kan dia tak bisa di sini seharian," kata Ron. "	v				VAR	2	3	3	
091	06	"Bleaaargh — see? Sprouts."	"Bleaaargh—benar, kan? Taoge."	v				PB	3	3	3	
092	06	"Oh, are you doing magic? Let's see it, then."	"Oh, kau sedang menyihir, ya? Coba lihat."	v				PB	3	3	3	
093	06	"Goodness, didn't you know, I'd have found out	"Astaga, tak tahukah kau? Seandainya jadi	v				KD	1	3	3	

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kri
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbaikanyang sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		everything I could if it was me," said Hermione.	kau, aku pasti sudah menyelidiki apa saja tentang diriku," kata Hermione.									
094	06	"Er — I don't know any," Harry confessed.	"Er—aku tak kenal tim Quidditch mana pun," Harry mengaku.	v	PB	3	3	3				
095	06	" <b>What!</b> " Ron looked dumbfounded. "Oh, you wait, it's the best game in the world —"	"Apa!" Ron tercengang. "Oh, tunggu saja, ini permainan paling hebat sedunia...."	v	PL	3	3	3				
096	06	" <b>Oh</b> , this is Crabbe and this is Goyle," said the pale boy carelessly, noticing where Harry was looking. "And my name's Malfoy, Draco Malfoy."	"Oh, ini Crabbe dan ini Goyle," kata si pucat sambil lalu, ketika melihat siapa yang dipandang Harry. "Dan namaku Malfoy, Draco Malfoy."	v	PB	3	3	3				
097	06	" <b>Oh</b> , you're going to fight us, are you?" Malfoy sneered.	Oh, kalian mau berkelahi dengan kami, ya?" Malfoy menyeringai.	v	PB	3	3	3				

POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kri
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

098	06	"Oy, you there! Is this your toad?" said Hagrid, who was checking the boats as people climbed out of them.	"Oi, kau! Apa ini katakmu?" kata Hagrid, yang memeriksa perahu-perahu setelah anak-anak turun.	v		ADAPT	3	3	3	
099	07	"Not Slytherin, eh?" said the small voice. "Are you sure? You could be great, you know, it's all here in your head, and Slytherin will help you on the way to greatness, no doubt about that — no? Well, if you're sure — better be GRYFFINDOR!"	"Jangan Slytherin, eh?" kata suara kecil itu. "Kau yakin? Kau bisa jadi penyihir hebat lho, semuanya ada di kepalamu, dan Slytherin bisa membantumu mencapai kemasyhuran, tak diragukan lagi— tidak? Yah, kalau kau yakin—lebih baik GRYFFINDOR!"	v		PB VAR	3 2	3 3	3 3	
100	07	"Well done, Ron, excellent," said Percy Weasley pompously across Harry as "Zabini, Blaise," was made a	"Bagus sekali, Ron, hebat," kata Percy Weasley bangga, sementara "Zabini, Blaise"	v		VAR, ADISI	2	3	3	

JAKARTA



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kr
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbaikanyang sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	Slytherin. Professor McGonagall rolled up her scroll and took the Sorting Hat away.	dinyatakan masuk Slytherin.							
--	---	-----------------------------	--	--	--	--	--	--	--





## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kerja praktik
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbaikanyang sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**HASIL FGD PENILAIAN****Rater : (Raksa Mulya, S.Pd,)**

No. Kalimat	Bab/ Chapter	DATA		Jenis Interjeksi			Teknik	Kualitas			Keterangan
		BSU	BSA	Ekspresif	Konatif	fatis		KA	KB	KT	
001	01	“Well, Ted,” said the weatherman, “I don’t know about that, but it’s not only the owls that have been acting oddly today.	“Wah, Ted,” kata si peramal cuaca, “aku tak tahu tentang itu, tetapi bukan cuma burung hantu yang bersikap aneh hari ini.	v			Variasi	3	3	3	
002	01	“Well, I just thought . . . maybe . . . it was something to do with . . . you know . . . her crowd.”	“Yah, aku cuma berpikir... mungkin... ada kaitannya dengan... kau tahu, kan... kelompoknya.”	v			Variasi	2	2	2	
003	01	“Oh, yes,” said Mr. Dursley, his heart sinking horribly. “Yes, I quite agree.”	“Oh, ya?” kata Mr Dursley hatinya mencelos. “Ya, aku setuju.”			v	Padanan Lazim	2	2	2	

POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

**Hak Cipta:**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

004	01	" <b>Shhh!</b> " hissed Professor McGonagall, "you'll wake the Muggles!"	"Shhh!" desah Profesor McGonagall. "Kau akan membangunkan para Muggle!"	v				3	3	3	
005	01	" <b>Well,</b> " said Dumbledore finally, "that's that. We've no business staying here. We may as well go and join the celebrations."	"Nah," kata Dumbledore akhirnya, "begitulah. Tak ada gunanya lagi kita tinggal di sini. Lebih baik kita pergi dan ikut perayaan."	v			Variasi	2	2	2	
006	02	" <b>Well,</b> get a move on, I want you to look after the bacon. And don't you	"Ayo, cepat. Aku mau kau yang menggoreng daging asap. Jangan sampai gosong.	v			Variasi	3	3	3	
007	02	" <b>Oh.</b> " Dudley sat down heavily and grabbed the nearest parcel. "All right then."	"Oh." Dudley duduk dengan keras dan menjangkau bungkusannya terdekat. "Baiklah."		v	Padanan Lazim	2	2	2		
008	02	Just then, the doorbell rang — " <b>Oh, good Lord,</b> they're here!" said Aunt Petunia frantically and a moment later, Dudley's best friend, Piers Polkiss, walked in with his mother.	Saat itu bel pintu berbunyi. "Ya ampun, mereka sudah datang!" kata Bibi Petunia panik—dan sekejap kemudian sahabat Dudley, Piers Polkiss, masuk bersama ibunya.	v		Variasi	3	3	3		



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

**Hak Cipta:**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

009	03	" <b>O</b> h," he said, "I didn't realize it had to be so wet."	"Oh," komentarnya. "Tak kusangka harus basah begitu."			v	Padanan Lazim	2	2	2	
010	03	" <b>O</b> h, these people's minds work in strange ways, Petunia, they're not like you and me," said Uncle Vernon, trying to knock in a nail with the piece of fruitcake Aunt Petunia had just brought him.	"Oh, cara berpikir orang-orang ini aneh, Petunia! tidak seperti kita," kata Paman Vernon sambil memukul paku dengan sepotong kue buah yang baru saja dibawakan Bibi Petunia	v			Padanan Lazim	3	3	3	
011	03	"Found the perfect place!" he said. " <b>C</b> ome on! Everyone out!"	"Sudah kutemukan tempat yang sempurna!" kata-nya. "Ayo, semua keluar!"		v		Padanan Lazim	2	2	2	
012	03	"Could do with some of those letters now, <b>eh</b> ?" he said cheerfully.	"Surat-surat itu sekarang bisa digunakan, eh?" katanya riang.		v			3	3	3	
013	04	" <b>A</b> h, shut up, Dursley, yeh great prune," said the giant;	"Ah, tutup mulut, Dursley, jangan sok," kata si raksasa.		v			3	3	3	
014	04	"What about that tea then, <b>eh</b> ?" he said, rubbing his hands together. "I'd not say no ter summat	"Bagaimana tehnya tadi, eh?" katanya, seraya menggosok-gosokkan tangannya. "Aku juga tidak tolak		v			2	2	2	



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

**Hak Cipta:**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		stronger if yeh've got it, mind."	minuman yang lebih keras, kalau memang ada."									
015	04	"Er — no," said Harry.	"Eh... belum," kata Harry.			v	Peminjaman Natural	3	3	3		
016	04	"ALL WHAT?" Hagrid thundered. "Now wait jus' one second!"	"SEMUA APA?" gelegar Hagrid. "Tunggu dulu!"	v			Padanan Lazim	3	3	3		
017	04	"What? My — my mum and dad weren't famous, were they?"	"Apa? Ja-jadi, ayah dan ibuku terkenal?"	v			Padanan Lazim	2	2	2		
018	04	"Ah, go boil yer heads, both of yeh," said Hagrid. "Harry — yer a wizard."	"Ah, peduli amat kalian berdua," kata Hagrid. "Harry — kau penyihir."		v		Peminjaman Murni	3	3	3		
019	04	"Knew!" shrieked Aunt Petunia suddenly. "Knew! Of course we knew! How could you not be, my dratted sister being what she was? Oh, she got a letter just like that and disappeared off to that — that school — and came home every vacation with her pockets full of frog spawn, turning teacups into rats. I was the only one who saw her for what	"Tahu!" pekik Bibi Petunia tiba-tiba. "Tahu! Tentu saja kami tahu! Bagaimana tidak, kalau adikku yang brengsek juga begitu? Oh, dia juga menerima surat seperti itu dan menghilang ke... ke sekolah itu... dan pulang setiap liburan dengan kantong penuh telur katak dan mengubah cangkir	v			Padanan Lazim	2	2	2		



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

**Hak Cipta:**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		she was — a freak! But for my mother and father, oh no, it was Lily this and Lily that, they were proud of having a witch in the family!"	menjadi tikus. Aku satusatunya yang tahu dia seperti apa—dia aneh! Tetapi ibu dan ayahku... uh, apa-apa Lily... Lily begini dan Lily begitu. Mereka bangga punya anak penyihir!"								
020	04	"I never expected this," he said, in a low, worried voice. "I had no idea, when Dumbledore told me there might be trouble gettin' hold of yeh, how much yeh didn't know. <b>Ah</b> , Harry, I don' know if I'm the right person ter tell yeh — but someone's gotta — yeh can't go off ter Hogwarts not knowin'."	"Tak kusangka akan begini," katanya cemas dengan suara rendah. "Waktu Dumbledore bilang mungkin akan ada kesulitan ambil kau, tak kukira kau serba tidak-tahu begini. <b>Ah</b> , Harry, aku tak tahu apakah aku orang yang tepat untuk beritahu kau—tapi harus ada yang kasih tahu—tak mungkin kau berangkat ke Hogwarts tanpa tahu ini."	v				Padanan Lazim	2	2	2
021	04	"Well, it's best yeh know as much as I can tell yeh — mind, I can't tell yeh	"Yah, ada baiknya kau tahu sejauh yang bisa kuceritakan padamu—	v				Variasi	3	3	3



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

**Hak Cipta:**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		everythin', it's a great myst'ry, parts of it. . . ."	aku tak bisa ceritakan semuanya, soalnya sebagian di antaranya misteri besar..."	v			Variasi	2	2	2	
022	04	"Well — I don' like sayin' the name if I can help it. No one does."	"Yah—aku tak mau sebut namanya, kalau bisa. Tak seorang pun berani sebut namanya."	v			Variasi	3	3	3	
023	04	" <b>Gallopin'</b> Gorgons, that reminds me," said Hagrid, clapping a hand to his forehead with enough force to knock over a cart horse, and from yet another pocket inside his overcoat he pulled an owl — a real, live, rather ruffled looking owl — a long quill, and a roll of parchment.	"Gorgon bloom, aku jadi ingat," kata Hagrid sembari menepakkan tangan ke dahinya dengan kekuatan yang cukup untuk membalikkan kereta kuda. Dan dari dalam saku lain di balik mantelnya, dia menarik keluar burung hantu hidup, yang bulunya agak berantakan, pena bulu panjang, dan gulungan kertas.	v			Variasi	2	2	2	
024	04	" <b>Gulpin'</b> gargoyles, Harry, people are still scared. Blimey, this is difficult. See, there was this wizard who went . . .	"Astaga naga, Harry, orang kan masih takut. Wah, susah jadinya. Begini, ada penyihir yang... jadi jahat.	v			Variasi	2	2	2	



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

**Hak Cipta:**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		bad. As bad as you could go. Worse. Worse than worse. His name was . . ."	Jahat sekali. Bahkan lebih dari jahat. Jauh lebih jahat daripada sekadar lebih jahat. Namanya..."	v							
025	04	" <b>Good question</b> , Harry. Disappeared. Vanished. Same night he tried ter kill you. Makes yeh even more famous. That's the biggest myst'ry, see . . . he was gettin' more an' more powerful — why'd he go?	"Pertanyaan bagus, Harry. Hilang. Lenyap. Malam yang sama dia coba bunuh kau. Membuat kau tambah terkenal. Itulah misteri yang paling besar. Soalnya... belakangan makin lama dia makin kuat—jadi kenapa dia harus pergi?	v				Kalke	3	3	3
026	04	"I'm — er — not supposed ter do magic, strictly speakin'. I was allowed ter do a bit ter follow yeh an' get yer letters to yeh an' stuff — one o' the reasons I was so keen ter take on the job —"	"Aku... ehm... sebetulnya tidak boleh menyihir. Hanya boleh sedikit saja untuk ikuti kau dan antar surat-surat kepadamu dan belanja— salah satu alasan aku ingin sekali dapatkan tugas ini...."	v				Padanan Lazim	3	3	3
027	04	" <b>Oh, well</b> — I was at Hogwarts meself but I —	"Oh, yah... aku dulunya sekolah di Hogwarts	v				Variasi	2	2	2



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

**Hak Cipta:**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

			er — got expelled, ter tell yeh the truth. In me third year. They snapped me wand in half an' everything. But Dumbledore let me stay on as gamekeeper. Great man, Dumbledore."	juga, tapi... ehm... aku dikeluarkan, jujur saja. Waktu kelas tiga. Mereka patahkan tongkatku jadi dua dan macam-macam lagi. Tetapi Dumbledore izinkan aku tinggal sebagai pengawas binatang liar. Orang hebat, Dumbledore."								
028	05	"What?"		"Apa?"		v	Padanan Lazim	3	3	3		
029	05	"Um — Hagrid?"		"Um—Hagrid?"		v	Peminjaman Murni	3	3	3		
030	05	"Mm?" said Hagrid, who was pulling on his huge boots.		"Mm?" kata Hagrid, yang sedang menarik bot raksasanya.		v	Padanan Lazim	2	2	2		
031	05	"Yeah — so yeh'd be mad ter try an' rob it, I'll tell yeh that. Never mess with goblins, Harry. Gringotts is the safest place in the world fer anything yeh want ter keep safe — 'cept maybe Hogwarts. As a matter o' fact, I gotta		"Yeah—jadi kau gila kalua coba merampoknya, ku beritahu kau. Jangan main main dengan goblin, Harry. Gringotts tempat paling aman di dunia, kalua kau mau simpan sesuatu bandingannya mungkin		v	Peminjaman Murni	2	2	2		



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

**Hak Cipta:**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		visit Gringotts anyway. Fer Dumbledore. Hogwarts business." Hagrid drew himself up proudly.	cuma Hogwarts. Aku kebetulan harus ke Gringotts. Untuk Dumbledore. Urusan Hogwarts." Hagrid menegapkan diri dengan bangga.	v	v	Padanan Lazim	3	3	3		
032	05	"Got everythin'? Come on, then."	"Semua siap? Ayo, kita berangkat."	v	v	Peminjaman Murni	3	3	3		
033	05	"Yeah—but we'll go back in this. Not s'posed ter use magic now I've got yeh."	"Yeah—tapi kita harus kembali dengan ini. Tak boleh gunakan sihir setelah aku bersamamu." Mereka duduk di perahu.	v	v	Padanan Lazim	2	2	2		
034	05	"Seems a shame ter row, though," said Hagrid, giving Harry another of his sideways looks. "If I was ter—er—speed things up a bit, would yeh mind not mentionin' it at Hogwarts?"	"Repot kalau harus mendayung," kata Hagrid, lagilagi melirik Harry. "Kalau aku mau—ehm—percepat sedikit perjalanan kita, kau keberatan kalau kuminta jangan bilang-bilang di Hogwarts?"	v	v	Variasi	2	2	2		
035	05	"Well, their main job is to keep it from the Muggles that there's still witches	"Yah, tugas utamanya adalah menjaga jangan sampai Muggle tahu	v	v						

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

**Hak Cipta:**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		an' wizards up an' down the country."	ada banyak penyihir di negeri ini."									
036	05	"Why? <b>Blimey</b> , Harry, everyone'd be wantin' magic solutions to their problems. Nah, we're best left alone."	"Kenapa? Astaga, Harry, semua orang akan inginkan pemecahan masalah mereka secara gaib. Nah, kan lebih baik kita tidak digangu."	v				Variasi	3	3	3	
037	05	"See that, <b>Harry</b> ? Things these Muggles dream up, <b>eh</b> ?"	"Lihat itu, Harry? Benda-benda yang dicari-cari Muggle, eh?"		v			Peminjaman Murni	2	2	2	
038	05	" <b>Well</b> , so they say," said Hagrid. "Crikey, I'd like a dragon."	"Katanya sih begitu," kata Hagrid. "Wah, aku ingin sekali punya naga."	v				Reduksi	2	2	2	
039	05	" <b>Good</b> ," said Hagrid. "There's a list there of everything yeh need."	"Bagus," kata Hagrid. "Di situ ada daftar semua keperluanmu."	v				Padanan Lazim	3	3	3	
040	05	" <b>Good Lord</b> ," said the bartender, peering at Harry, "is this — can this be — ?"	"Astaga," celetuk pelayan bar, memandang Harry. "Apakah ini... mungkinkah ini...?"	v				Transposisi	2	2	2	
041	05	" <b>Bless my soul</b> ," whispered the old	"Beruntungnya aku," bisik pak tua pelayan	v				Tansposisi	3	3	3	



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

**Hak Cipta:**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		bartender, "Harry Potter . . . what an honor."	bar. "Harry Potter—sungguh kehormatan besar."									
042	05	"Oh, yeah. Poor bloke. Brilliant mind. He was fine while he was studyin' outta books but then he took a year off ter get some first-hand experience. . . They say he met vampires in the Black Forest, and there was a nasty bit o' trouble with a hag — never been the same since. Scared of the students, scared of his own subject —now, where's me umbrella?"	"Oh, yeah. Kasihan. Otaknya brilian. Dulunya sih baik-baik saja waktu masih belajar dari buku, tapi kemudian dia cuti setahun mau alami sendiri... Orang bilang dia ketemu vampir di Black Forest dan sempat ribut dengan nenek sihir jahat—sejak itu dia berubah. Takut pada muridnya, takut pada mata pelajaran yang diajarkannya—eh, mana payungku?"		v	Peminjaman Murni	2	2	2			
043	05	"Yeah, you'll be needin' one," said Hagrid, "but we gotta get yer money first."	"Yeah, kau perlu satu," kata Hagrid, "tapi kita harus ambil uangmu dulu."		v	Peminjaman Murni	3	3	3			
044	05	Several boys of about Harry's age had their noses pressed against a window with broomsticks	Beberapa anak laki-laki seumur Harry menempelkan hidung di kaca etalase toko sapu.		v	Padanan Lazim	2	2	2			



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

**Hak Cipta:**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		in it. " <b>Look,</b> " Harry heard one of them say, "the new Nimbus Two Thousand — fastest ever —"	"Lihat," Harry mendengar salah satu dari mereka berkata, "Nimbus Dua Ribu yang baru—yang paling cepat...."								
045	05	" <b>Yeah,</b> that's a goblin," said Hagrid quietly as they walked up the white stone steps toward him.	"Yeah, itu goblin," kata Hagrid pelan sementara mereka mendaki undakan batu putih menuju ke tempatnya.	v	Peminjaman Murni	2	2	2			
046	05	"Very well," he said, handing it back to Hagrid, "I will have someone take you down to both vaults. Griphook!"	"Baiklah," katanya, mengembalikan surat itu kepada Hagrid. "Akan kusuruh petugas mengantar Anda berdua ke kedua tempat simpanan itu. Griphook!"	v	Padanan Lazim	3	3	3			
047	05	"Might as well get yer uniform," said Hagrid, nodding toward Madam Malkin's Robes for All Occasions. " <b>Listen,</b> Harry, would yeh mind if I slipped off fer a pick-me-up in the Leaky	"Lebih baik beli seragammu dulu," kata Hagrid, seraya mengangguk ke arah Jubah untuk Segala Acara Kreasi Madam Malkin. " <b>Eh,</b> Harry, kau keberatan tidak kalau	v	Kreasi Diskursif	3	3	3			



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

**Hak Cipta:**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		Cauldron? I hate them Gringotts carts."	aku pergi sebentar ke Leaky Cauldron untuk beli minuman? Aku benci kereta Gringotts."		v							
048	05	"Hello," said the boy, "Hogwarts, too?"	"Halo," sapa si anak laki-laki. "Hogwarts juga?"		v			Padanan Lazim	2	2	2	
049	05	"Well, no one really knows until they get there, do they, but I know I'll be in Slytherin, all our family have been —imagine being in Hufflepuff, I think I'd leave, wouldn't you?"	"Yah, memang tak ada yang tahu sampai mereka tiba di sana, kan, tapi aku tahu aku akan masuk ke Slytherin, semua keluarga kami di sana—bayangkan kalau sampai di Hufflepuff. Kurasa aku akan pindah, iya, kan?"	v			Padanan Lazim	3	3	3		
050	05	"Mmm," said Harry, wishing he could say something a bit more interesting.	"Mmm," jawab Harry, yang berharap bisa mengatakan sesuatu yang lebih menarik.		v		Peminjaman Murni	2	2	2		
051	05	"I say, look at that man!" said the boy suddenly, nodding toward the front window. Hagrid was standing there, grinning at Harry and pointing at two	"Eh, lihat orang itu," kata anak itu tiba-tiba, mengangguk ke arah jendela depan. Hagrid berdiri di sana, menyeringai kepada	v			Padanan Lazim					



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

**Hak Cipta:**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		large ice creams to show he couldn't come in.	Harry dan menunjuk dua es krim besar untuk memberitahukan itulah sebabnya dia tak bisa masuk.									
052	05	"Oh sorry," said the other, not sounding sorry at all. "But they were our kind, weren't they?"	"Oh maaf," kata si anak, tapi kedengarannya tidak menyesal sama sekali. "Tapi mereka bangsa kita, kan?"	v	Kreasi Diskursif	3	3	3				
053	05	Well, I'll see you at Hogwarts, I suppose," said the drawling boy.	"Sampai ketemu di Hogwarts, ya," kata anak itu.	v	Delesi	2	2	2				
054	05	"Blimey, Harry, I keep forgettin' how little yeh know — not knowin' about Quidditch!"	"Astaga, Harry, aku lupa terus bahwa belum banyak yang kau tahu—bahkan Quidditch pun kau belum tahu!"	v	Variasi	2	2	2				
055	05	"Just yer wand left — oh yeah, an' I still haven't got yeh a birthday present."	"Tinggal kurang tongkatmu—oh yeah, dan aku belum beli hadiah ulang tahun buatmu."	v	Peminjaman Murni	3	3	3				
056	05	"Ah yes," said the man. "Yes, yes. I thought I'd be seeing you soon. Harry	"Ah ya," kata laki-laki itu. "Ya, ya. Sudah	v	Padanan Lazim	3	3	3				



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

**Hak Cipta:**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		Potter."	kuduga aku akan segera bertemu kau, Harry Potter,"								
057	05	"Er — yes, they did, yes," said Hagrid, shuffling his feet. "I've still got the pieces, though," he added brightly.	"Er, ya, betul," kata Hagrid, kakinya bergerak-gerak gelisah. "Tapi saya masih simpan potongannya," dia menambahkan dengan riang.	v				Peminjaman Murni	2	2	2
058	05	"Oh, no, sir," said Hagrid quickly. Harry noticed he gripped his pink umbrella very tightly as he spoke.	"Oh, tidak, Sir," jawab Hagrid cepat-cepat. Harry melihat Hagrid mencengkeram payung merah jambunya erat-erat ketika berbicara	v				Padanan Lazim	2	2	2
059	05	"Hmmm," said Mr. Ollivander, giving Hagrid a piercing look. "Well, now — Mr. Potter. Let me see."	"Hmmm," kata Mr Ollivander, menatap tajam Hagrid. "Nah, Mr Potter. Coba kita lihat."	v				Variasi	3	3	3
060	05	"Er — well, I'm right-handed," said Harry.	"Er—tangan kanan," kata Harry.	v				Peminjaman Murni, Delesi	3	3	3
061	05	"Tricky customer, eh? Not to worry, we'll find the perfect match here somewhere — I wonder,	"Pembeli pemilih, eh? Jangan khawatir, kita akan menemukan tongkat yang pas di	v				Kreasi Diskursif	3	3	3



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

**Hak Cipta:**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		now — yes, why not — unusual combination — holly and phoenix feather, eleven inches, nice and supple."	sini—bagaimana kalau—ya, kenapa tidak—kombinasi yang tidak biasa— holly dan bulu phoenix, dua puluh tujuh setengah senti, bagus dan lentur."										
062	05	Ollivander cried, " <b>Oh, bravo!</b> Yes, indeed, oh, very good. Well, well, well . . . how curious . . . how very curious . . ."	"Oh, bravo! Ya, sungguh, bagus sekali. Wah, wah, wah, sungguh aneh... sungguh aneh sekali..."	v				Kalke	2	2	2		
063	05	"Curious . . . curious . . ."	"Aneh... aneh..."	v				Padanan Lazim	3	3	3		
064	06	" <b>Er</b> — Uncle Vernon?"	"Er—Paman Vernon?"		v			Peminjaman Murni	2	2	2		
065	06	" <b>Er</b> — I need to be at King's Cross tomorrow to — to go to Hogwarts."	"Er—aku harus ke King's Cross besok untuk—untuk ke Hogwarts."			v		Peminjaman Murni	2	2	2		
066	06	" <b>Well</b> , there you are, boy. Platform nine — platform ten. Your platform should be somewhere in the middle, but they don't seem to have built it yet, do they?"	"Nah, ini dia, Nak. Peron sembilan—peron sepuluh. Peronmu seharusnya di antaranya, tetapi rupanya belum dibangun, ya?"	v				Padanan Lazim	3	3	3		



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

**Hak Cipta:**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

067	06	"Sorry, George, dear."	"Sori, George."			v	Peminjaman Natural	3	3	3	
068	06	"Excuse me," Harry said to the plump woman.	"Maaf," kata Harry kepada si wanita gemuk.		v			2	2	2	
069	06	"Hello, dear," she said. "First time at Hogwarts? Ron's new, too."	"Halo, Nak," katanya. "Baru pertama kali ke Hogwarts, ya?"		v		Padanan Lazim	2	2	2	
070	06	"Er — okay," said Harry.	"Er—oke," kata Harry.			v	Peminjaman Murni	2	2	2	
071	06	"Oh, Neville," he heard the old woman sigh.	"Oh, Neville," didengarnya perempuan tua itu menghela napas.	v			Padanan Lazim	3	3	3	
072	06	"Oy, Fred! C'mere and help!"	"Oi, Fred! Sini, bantu!"		v		Padanan Lazim	3	3	3	
073	06	"Blimey," said the other twin. "Are you — ?"	"Astaga," kata kembar satunya. "Apakah kau...?"				Kreasi Diskursif	3	3	3	
074	06	"Oh, him," said Harry. "I mean, yes, I am."	"Oh, dia," kata Harry. "Maksudku, ya, aku Harry Potter."	v			Padanan Lazim	2	2	2	
075	06	"Aaah, has ickle Ronnie got somefink on his nosie?" said one of the twins.	"Ah, ada apa di ujung hidung si Ronnie?" kata salah satu dari si kembar.	v			Peminjaman Murni	2	3	3	

POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

**Hak Cipta:**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

076	06	" <b>O</b> h, are you a prefect, Percy?" said one of the twins	"Oh, jadi kau Prefek, Percy?" kata salah satu dari si kembar, seolah kaget sekali.	v			Peminjaman Murni	2	3	3	
077	06	" <b>O</b> h, shut up," said Percy the Prefect.	"Oh, tutup mulut," kata Percy si Prefek.	v			Peminjaman Murni	2	2	2	
078	06	"Because he's a prefect," said their mother fondly. "All right, dear, <b>w</b> ell, have a good term — send me an owl when you get there."	"Karena dia Prefek," jawab ibu mereka penuh kasih sayang. "Baiklah, Sayang, semoga senang di sekolah— kirim burung hantu kalau kau sudah tiba, ya."	v			Delesi	3	3	3	
079	06	" <b>H</b> ey, Mum, guess what? Guess who we just met on the train?"	"Hei, Mum, tahu tidak? Coba tebak siapa yang baru saja kami temui di kereta?"		v		Peminjaman Murni	3	2	2	
080	06	"Oh, Mum, can I go on the train and see him, Mum, oh please. . . ."	"Oh, Mum, bolehkah aku naik ke kereta dan melihatnya, Mum, oh, boleh, ya...."	v			Peminjaman Murni	3	2	2	
081	06	" <b>P</b> oor dear — no wonder he was alone, I wondered. He was ever so polite when he asked how to get onto the platform."	"Kasihan—pantas saja dia sendirian. Aku tadi bertanya-tanya dalam hati. Dia sopan	v			Pandanan Lazim	3	3	3	

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

**Hak Cipta:**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

			sekali ketika bertanya bagaimana bisa sampai ke peron."									
082	06	"Hey, Ron."	"Hei, Ron."	v				3	3	3		
083	06	"Listen, we're going down the middle of the train — Lee Jordan's got a giant tarantula down there."	"Dengar, kami akan ke tengah kereta—Lee Jordan punya tarantula raksasa."	v			Padanan Lazim	2	2	2		
084	06	"Oh — well, I thought it might be one of Fred and George's jokes," said Ron. "And have you really got — you know ..."	"Oh—yah, kukira tadi Fred dan George cuma bergurau," kata Ron. "Dan apakah benar-benar ada—kau tahu, kan..."	v			Variasi	2	2	2		
085	06	"Well — I remember a lot of green light, but nothing else."	"Yah—aku ingat banyak sinar hijau, tapi hanya itu saja."	v			Variasi	3	3	3		
086	06	"Wow," said Ron.	"Wow," kata Ron.	v			Peminjaman Murni	2	2	2		
087	06	"Er — yes, I think so," said Ron. "I think Mum's got a second cousin who's an accountant, but we never talk about him."	"Er—ya, kurasa begitu," kata Ron. "Kalau tak salah ada sepupu jauh Mum yang akuntan, tapi kami tak pernah membicarakannya."		v		Peminjaman Murni	3	3	3		



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

**Hak Cipta:**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

088	06	"Horrible — <b>well</b> , not all of them. My aunt and uncle and cousin are, though. Wish I'd had three wizard brothers."	"Mengerikan—yah, tidak semuanya sih. Tapi paman, bibi, dan sepupuku mengerikan. Coba kalau aku punya tiga kakak laki-laki penyihir."	v			Variasi	3	3	3	
089	06	" <b>Oh</b> , of course, you wouldn't know — Chocolate Frogs have cards inside them, you know, to collect — famous witches and wizards. I've got about five hundred, but I haven't got Agrippa or Ptolemy."	"Oh, tentu saja, kau tidak tahu—Cokelat Kodok ada kartunya di dalamnya, untuk dikoleksi—Para Penyihir Terkenal. Aku sudah punya kira-kira lima ratus, dan aku belum punya Agrippa atau Ptolemy."	v			Peminjaman Murni	2	2	2	
090	06	" <b>Well</b> , you can't expect him to hang around all day," said Ron.	"Ya, kan dia tak bisa di sini seharian," kata Ron. "	v			Variasi	3	2	2	
091	06	" <b>Bleaaargh</b> — see? Sprouts."	"Bleaaargh—benar, kan? Taoge."	v			Peminjaman Murni	3	2	2	
092	06	" <b>Oh</b> , are you doing magic? Let's see it, then."	"Oh, kau sedang menyihir, ya? Coba lihat."	v			Peminjaman Murni	3	3	3	
093	06	"Goodness, didn't you know, I'd have found out	"Astaga, tak tahukah kau? Seandainya jadi	v			Kreasi Diskursif	2	2	2	

POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

**Hak Cipta:**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		everything I could if it was me," said Hermione.	kau, aku pasti sudah menyelidiki apa saja tentang diriku," kata <b>Hermione</b> .									
094	06	" <b>Er</b> — I don't know any," Harry confessed.	"Er—aku tak kenal tim Quidditch mana pun," Harry mengaku.		v	Peminjaman Murni	2	2	2			
095	06	" <b>What!</b> " Ron looked dumbfounded. "Oh, you wait, it's the best game in the world —"	"Apa!" Ron tercengang. "Oh, tunggu saja, ini permainan paling hebat sedunia...."	v		Padanan Lazim	3	3	3			
096	06	" <b>Oh</b> , this is Crabbe and this is Goyle," said the pale boy carelessly, noticing where Harry was looking. "And my name's Malfoy, Draco Malfoy."	"Oh, ini Crabbe dan ini Goyle," kata si pucat sambil lalu, ketika melihat siapa yang dipandang Harry. "Dan namaku Malfoy, Draco Malfoy."		v	Peminjaman Murni	3	2	2			
097	06	" <b>Oh</b> , you're going to fight us, are you?" Malfoy sneered.	Oh, kalian mau berkelahi dengan kami, ya?" Malfoy menyeringai.	v		Peminjaman Murni	3	3	3			
098	06	" <b>Oy</b> , you there! Is this your toad?" said Hagrid, who was checking the boats as people climbed out of them.	"Oi, kau! Apa ini katakmu?" kata Hagrid, yang memeriksa perahu-perahu setelah anak-anak turun.		v	Padanan Lazim	2	2	2			



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

**Hak Cipta:**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

099	07	"Not Slytherin, eh?" said the small voice. "Are you sure? You could be great, you know, it's all here in your head, and Slytherin will help you on the way to greatness, no doubt about that — no?"	"Jangan Slytherin, eh?" kata suara kecil itu. "Kau yakin? Kau bisa jadi penyihir hebat lho, semuanya ada di kepalamu, dan Slytherin bisa membantumu mencapai kemasyhuran, tak diragukan lagi—tidak	v		Variasi	3	3	3	
100	07	"Well done, Ron, excellent," said Percy Weasley pompously across Harry as "Zabini, Blaise," was made a Slytherin. Professor McGonagall rolled up her scroll and took the Sorting Hat away.	"Bagus sekali, Ron, hebat," kata Percy Weasley bangga, sementara "Zabini, Blaise" dinyatakan masuk Slytherin.	v		Variasi	3	3	3	

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau resensi.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**HASIL FGD PENILAIAN Keterbacaan**  
**Rater : (Adfan, Airlangga, Irwansyah)**

No. Kalimat	Bab/ Chapter	DATA		Skala Kualitas				Keterangan
		BSU	BSA	Keterbacaan				
001	01	“Well, Ted,” said the weatherman, “I don’t know about that, but it’s not only the owls that have been acting oddly today.”	“Wah, Ted,” kata si peramal cuaca, “aku tak tahu tentang itu, tetapi bukan cuma burung hantu yang bersikap aneh hari ini.”	3	2	3	3	
002	01	“Well, I just thought . . . maybe . . . it was something to do with . . . you know . . . her crowd.”	“Yah, aku cuma berpikir... mungkin... ada kaitannya dengan... kau tahu, kan... kelompoknya.”	2	2	3	3	
003	01	“Oh, yes,” said Mr. Dursley, his heart sinking horribly. “Yes, I quite agree.”	“Oh, ya?” kata Mr Dursley hatinya mencelos. “Ya, aku setuju.”	3	2	3	3	
004	01	“Shhh!” hissed Professor McGonagall, “you’ll wake the Muggles!”	“Shhh!” desah Profesor McGonagall. “Kau akan membangunkan para Muggle!”	3	3	3	3	Untuk kata “desah” Mungkin ada pemilihan kata yang lebih tepat.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritis
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

005	01	"Well," said Dumbledore finally, "that's that. We've no business staying here. We may as well go and join the celebrations."	"Nah," kata Dumbledore akhirnya, "begitulah. Tak ada gunanya lagi kita tinggal di sini. Lebih baik kita pergi dan ikut perayaan."	2	3	3	3	
006	02	"Well, get a move on, I want you to look after the bacon. And don't you	"Ayo, cepat. Aku mau kau yang menggoreng daging asap. Jangan sampai gosong.	3	1	3	3	
007	02	"Oh." Dudley sat down heavily and grabbed the nearest parcel. "All right then."	"Oh." Dudley duduk dengan keras dan menjangkau bungkusannya terdekat. "Baiklah."	3	2	2	3	Sedikit terkendala memahami frasa <i>duduk dengan keras</i>
008	02	Just then, the doorbell rang — "Oh, good Lord, they're here!" said Aunt Petunia frantically and a moment later, Dudley's best friend, Piers Polkiss, walked in with his mother.	Saat itu bel pintu berbunyi. "Ya ampun, mereka sudah datang!" kata Bibi Petunia panik—dan sekejap kemudian sahabat Dudley, Piers Polkiss, masuk bersama ibunya.	2	3	3	3	Kata Bibi Petunia "dengan" panik
009	03	"Oh," he said, "I didn't realize it had to be so wet."	"Oh," komentarnya. "Tak kusangka harus basah begini."	3	2	3	3	
010	03	"Oh, these people's minds work in strange ways, Petunia, they're not like you and me," said Uncle Vernon, trying to knock in a nail with the piece of fruitcake Aunt Petunia had just brought him.	"Oh, cara berpikir orang-orang ini aneh, Petunia! tidak seperti kita," kata Paman Vernon sambil memukul paku dengan sepotong kue buah yang baru saja dibawakan Bibi Petunia	3	3	2	3	Sedikit terkendala memahami potongan kalimat <i>memukul paku dengan sepotong kue buah</i>
011	03	"Found the perfect place!" he said. "Come on! Everyone out!"	"Sudah kutemukan tempat yang sempurna!" kata-nya. "Ayo, semua keluar!"	3	3	3	3	

POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritis
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

012	03	"Could do with some of those letters now, <b>eh?</b> " he said cheerfully.	"Surat-surat itu sekarang bisa digunakan, eh?" katanya riang.	3	3	3	3	
013	04	" <b>Ah</b> , shut up, Dursley, yeh great prune," said the giant;	"Ah, tutup mulut, Dursley, jangan sok," kata si raksasa.	3	3	3	3	
014	04	"What about that tea then, <b>eh?</b> " he said, rubbing his hands together. "I'd not say no ter summat stronger if yeh've got it, mind."	"Bagaimana tehnya tadi, eh?" katanya, seraya menggosok-gosokkan tangannya. "Aku juga tidak tolak minuman yang lebih keras, kalau memang ada."	3	3	2	3	Kata "eh" bisa dirubah menjadi "Hmm", Frasa tidak tolak terbaca aneh
015	04	" <b>Er</b> — no," said Harry.	"Eh... belum," kata Harry.	3	2	3	3	
016	04	" <b>ALL WHAT?</b> " Hagrid thundered. "Now wait jus' one second!"	"SEMUA APA?" gelegar Hagrid. "Tunggu dulu!"	3	1	3	3	
017	04	" <b>What?</b> My — my mum and dad weren't famous, were they?"	"Apa? Ja-jadi, ayah dan ibuku terkenal?"	3	3	3	3	
018	04	" <b>Ah</b> , go boil yer heads, both of yeh," said Hagrid. "Harry — yer a wizard."	"Ah, peduli amat kalian berdua," kata Hagrid. "Harry—kau penyihir."	2	2	3	3	
019	04	"Knew!" shrieked Aunt Petunia suddenly. "Knew! Of course we knew! How could you not be, my dratted sister being what she was? <b>Oh</b> , she got a letter just like that and disappeared off to that — that school — and came home every vacation with her pockets full of frog spawn, turning teacups into	"Tahu!" pekik Bibi Petunia tiba-tiba. "Tahu! Tentu saja kami tahu! Bagaimana tidak, kalau adikku yang brengsek juga begitu? <b>Oh</b> , dia juga menerima surat seperti itu dan menghilang ke... ke sekolah itu... dan pulang setiap liburan dengan kantong penuh telur katak dan mengubah	3	3	2	3	



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritis

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		rats. I was the only one who saw her for what she was — a freak! But for my mother and father, oh no, it was Lily this and Lily that, they were proud of having a witch in the family!"	cangkir menjadi tikus. Aku satusatunya yang tahu dia seperti apa—dia aneh! Tetapi ibu dan ayahku... uh, apa-apa Lily... Lily begini dan Lily begitu. Mereka bangga punya anak penyihir!"						
020	04	"I never expected this," he said, in a low, worried voice. "I had no idea, when Dumbledore told me there might be trouble gettin' hold of yeh, how much yeh didn't know. <b>Ah</b> , Harry, I don' know if I'm the right person ter tell yeh—but someone's gotta — yeh can't go off ter Hogwarts not knowin'."	"Tak kusangka akan begini," katanya cemas dengan suara rendah. "Waktu Dumbledore bilang mungkin akan ada kesulitan ambil kau, tak kukira kau serba tidak-tahu begini. <b>Ah</b> , Harry, aku tak tahu apakah aku orang yang tepat untuk beritahu kau—tapi harus ada yang kasih tahu—tak mungkin kau berangkat ke Hogwarts tanpa tahu ini."	3	3	2	3	Sedikit terkendala memahami frasa kesulitan ambil kau	
021	04	" <b>Well</b> , it's best yeh know as much as I can tell yeh — mind, I can't tell yeh everythin', it's a great myst'ry, parts of it. . . ."	"Yah, ada baiknya kau tahu sejauh yang bisa kuceritakan padamu—aku tak bisa ceritakan semuanya, soalnya sebagian di antaranya misteri besar...."	3	2	3	3		
022	04	" <b>Well</b> — I don' like sayin' the name if I can help it. No one does."	"Yah—aku tak mau sebut namanya, kalau bisa. Tak seorang pun berani sebut namanya."	3	3	3	3		
023	04	" <b>Gallopin' Gorgons</b> , that reminds me," said Hagrid, clapping a hand to his	"Gorgon bloon, aku jadi ingat," kata Hagrid sembari menepakkan tangan ke dahinya dengan	3	2	2	1		



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritis
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		forehead with enough force to knock over a cart horse, and from yet another pocket inside his overcoat he pulled an owl — a real, live, rather ruffled looking owl — a long quill, and a roll of parchment.	kekuatan yang cukup untuk membalikkan kereta kuda. Dan dari dalam saku lain di balik mantelnya, dia menarik keluar burung hantu hidup, yang bulunya agak berantakan, pena bulu panjang, dan gulungan kertas.					
024	04	" <b>Gulpin' gargoyles</b> , Harry, people are still scared. Blimey, this is difficult. See, there was this wizard who went . . . bad. As bad as you could go. Worse. Worse than worse. His name was . . ."	"Astaga naga, Harry, orang kan masih takut. Wah, susah jadinya. Begini, ada penyihir yang... jadi jahat. Jahat sekali. Bahkan lebih dari jahat. Jauh lebih jahat daripada sekadar lebih jahat. Namanya..."	3	3	3	3	
025	04	" <b>Good question</b> , Harry. Disappeared. Vanished. Same night he tried ter kill you. Makes yeh even more famous. That's the biggest myst'ry, see . . . he was gettin' more an' more powerful — why'd he go?"	"Pertanyaan bagus, Harry. Hilang. Lenyap. Malam yang sama dia coba bunuh kau. Membuat kau tambah terkenal. Itulah misteri yang paling besar. Soalnya... belakangan makin lama dia makin kuat—jadi kenapa dia harus pergi?"	3	3	3	3	
026	04	"I'm — er — not supposed ter do magic, strictly speakin'. I was allowed ter do a bit ter follow yeh an' get yer letters to yeh an' stuff	"Aku... ehm... sebetulnya tidak boleh menyihir. Hanya boleh sedikit saja untuk ikuti kau dan	3	2	3	3	

JAKARTA



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritis
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		— one o' the reasons I was so keen ter take on the job —"	antar surat-surat kepadamu dan belanja— salah satu alasan aku ingin sekali dapatkan tugas ini...."					
027	04	" <b>O</b> h, well — I was at Hogwarts meself but I — <b>e</b> r — got expelled, ter tell yeh the truth. In me third year. They snapped me wand in half an' everything. But Dumbledore let me stay on as gamekeeper. Great man, Dumbledore."	"Oh, yah... aku dulunya sekolah di Hogwarts juga, tapi... ehm... aku dikeluarkan, jujur saja. Waktu kelas tiga. Mereka patahkan tongkatku jadi dua dan macam-macam lagi. Tetapi Dumbledore izinkan aku tinggal sebagai pengawas binatang liar. Orang hebat, Dumbledore."	3	3	3	3	
028	05	" <b>W</b> hat?"	"Apa?"	3	3	3	3	
029	05	" <b>U</b> m — Hagrid?"	"Um— Hagrid?"	3	3	3	3	
030	05	" <b>M</b> m?" said Hagrid, who was pulling on his huge boots.	"Mm?" kata Hagrid, yang sedang menarik bot raksasanya.	3	3	3	3	
031	05	" <b>Y</b> eah — so yeh'd be mad ter try an' rob it, I'll tell yeh that. Never mess with goblins, Harry. Gringotts is the safest place in the world fer anything yeh want ter keep safe —'cept maybe Hogwarts. As a matter o' fact, I gotta visit Gringotts anyway. Fer Dumbledore. Hogwarts business." Hagrid drew himself up proudly.	"Yeah—jadi kau gila kalua coba merampoknya, ku beritahu kau. Jangan main main dengan goblin, Harry. Gringotts tempat paling aman di dunia, kalua kau mau simpan sesuatu bandingannya mungkin cuma Hogwarts. Aku kebetulan harus ke Gringotts. Untuk Dumbledore. Urusan Hogwarts." Hagrid menegapkan diri dengan bangga.	2	2	2	3	Kurang tanda koma setelah kalau kau mau simpan sesuatu sehingga perlu membacanya lebih dari sekali untuk dapat memahami

POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritis
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

032	05	"Got everythin'? <b>Come on</b> , then."	"Semua siap? Ayo, kita berangkat."	3	3	3	3	
033	05	" <b>Yeah</b> — but we'll go back in this. Not s'posed ter use magic now I've got yeh."	"Yeah—tapi kita harus kembali dengan ini. Tak boleh gunakan sihir setelah aku bersamamu." Mereka duduk di perahu.	3	2	3	3	
034	05	"Seems a shame ter row, though," said Hagrid, giving Harry another of his sideways looks. "If I was ter — <b>er</b> — speed things up a bit, would yeh mind not mentionin' it at Hogwarts?"	"Repot kalau harus mendayung," kata Hagrid, lagilagi melirik Harry. "Kalau aku mau—ehm—percepat sedikit perjalanan kita, kau keberatan kalau kuminta jangan bilang-bilang di Hogwarts?"	3	3	3	3	
035	05	" <b>Well</b> , their main job is to keep it from the Muggles that there's still witches an' wizards up an' down the country."	"Yah, tugas utamanya adalah menjaga jangan sampai Muggle tahu ada banyak penyihir di negeri ini."	3	3	3	3	
036	05	"Why? <b>Blimey</b> , Harry, everyone'd be wantin' magic solutions to their problems. Nah, we're best left alone."	"Kenapa? Astaga, Harry, semua orang akan inginkan pemecahan masalah mereka secara gaib. Nah, kan lebih baik kita tidak diganggu."	3	2	3	1	
037	05	"See that, <b>Harry</b> ? Things these Muggles dream up, eh?"	"Lihat itu, Harry? Benda-benda yang dicari-cari Muggle, eh?"	3	3	3	3	
038	05	" <b>Well</b> , so they say," said Hagrid. "Crikey, I'd like a dragon."	"Katanya sih begitu," kata Hagrid. "Wah, aku ingin sekali punya naga."	3	3	3	1	

JAKARTA



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritis

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

039	05	<b>"Good,"</b> said Hagrid. "There's a list there of everything yeh need."	"Bagus," kata Hagrid. "Di situ ada daftar semua keperluanmu."	3	3	3	3	
040	05	<b>"Good Lord,"</b> said the bartender, peering at Harry, "is this — can this be — ?"	"Astaga," celetuk pelayan bar, memandang Harry. "Apakah ini... mungkinkah ini...?"	3	3	3	1	
041	05	<b>"Bless my soul,"</b> whispered the old bartender, "Harry Potter . . . what an honor."	"Beruntungnya aku," bisik pak tua pelayan bar. "Harry Potter—sungguh kehormatan besar."	3	3	3	3	
042	05	<b>"Oh, yeah.</b> Poor bloke. Brilliant mind. He was fine while he was studyin' outta books but then he took a year off ter get some first-hand experience. . . . They say he met vampires in the Black Forest, and there was a nasty bit o' trouble with a hag — never been the same since. Scared of the students, scared of his own subject —now, where's me umbrella?"	"Oh, yeah. Kasihan. Otaknya brilian. Dulunya sih baik-baik saja waktu masih belajar dari buku, tapi kemudian dia cuti setahun mau alami sendiri... Orang bilang dia ketemu vampir di Black Forest dan sempat ribut dengan nenek sihir jahat—sejak itu dia berubah. Takut pada muridnya, takut pada mata pelajaran yang diajarkannya—eh, mana payungku?"	2	1	2	3	Sedikit terkendala memahami potongan kalimat <i>mau alami sendiri</i>
043	05	<b>"Yeah,</b> you'll be needin' one," said Hagrid, "but we gotta get yer money first."	"Yeah, kau perlu satu," kata Hagrid, "tapi kita harus ambil uangmu dulu."	3	3	3	3	
044	05	Several boys of about Harry's age had their noses pressed against a window with broomsticks in it.	Beberapa anak laki-laki seumur Harry menempelkan hidung di kaca etalase toko sapu. "Lihat,"	3	3	3	3	



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritis

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		<b>"Look,"</b> Harry heard one of them say, "the new Nimbus Two Thousand — fastest ever —"	Harry mendengar salah satu dari mereka berkata, "Nimbus Dua Ribu yang baru—yang paling cepat...."						
045	05	<b>"Yeah,</b> that's a goblin," said Hagrid quietly as they walked up the white stone steps toward him.	"Yeah, itu goblin," kata Hagrid pelan sementara mereka mendaki undakan batu putih menuju ke tempatnya.	3	3	3	3		
046	05	"Very well," he said, handing it back to Hagrid, "I will have someone take you down to both vaults. Griphook!"	"Baiklah," katanya, mengembalikan surat itu kepada Hagrid. "Akan kusuruh petugas mengantar Anda berdua ke kedua tempat simpanan itu. Griphook!"	3	3	2	3	Sedikit terkendala memahami potongan kalimat berdua ke kedua	
047	05	"Might as well get yer uniform," said Hagrid, nodding toward Madam Malkin's Robes for All Occasions. <b>"Listen,</b> Harry, would yeh mind if I slipped off fer a pick-me-up in the Leaky Cauldron? I hate them Gringotts carts."	"Lebih baik beli seragamu dulu," kata Hagrid, seraya mengangguk ke arah Jubah untuk Segala Acara Kreasi Madam Malkin. "Eh, Harry, kau keberatan tidak kalau aku pergi sebentar ke Leaky Cauldron untuk beli minuman? Aku benci kereta Gringotts."	3	3	3	3		
048	05	<b>"Hello,</b> " said the boy, "Hogwarts, too?"	"Halo," sapa si anak laki-laki. "Hogwarts juga?"	3	3	3	3		
049	05	<b>"Well,</b> no one really knows until they get there, do they, but I know I'll be in Slytherin, all our family	"Yah, memang tak ada	3	3	3	3		



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritis
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		have been —imagine being in Hufflepuff, I think I'd leave, wouldn't you?"	yang tahu sampai mereka tiba di sana, kan, tapi aku tahu aku akan masuk ke Slytherin, semua keluarga kami di sana— bayangkan kalua sampai di Hufflepuff. Kurasa aku akan pindah, iya, kan?"					
050	05	"Mmm," said Harry, wishing he could say something a bit more interesting.	"Mmm," jawab Harry, yang berharap bisa mengatakan sesuatu yang lebih menarik.	3	3	3	3	
051	05	"I say, <b>look</b> at that man!" said the boy suddenly, nodding toward the front window. Hagrid was standing there, grinning at Harry and pointing at two large ice creams to show he couldn't come in.	"Eh, lihat orang itu," kata anak itu tiba-tiba, mengangguk ke arah jendela depan. Hagrid berdiri di sana, menyeringai kepada Harry dan menunjuk dua es krim besar untuk memberitahukan itulah sebabnya dia tak bisa masuk.	2	3	2	3	
052	05	" <b>Oh sorry,</b> " said the other, not sounding sorry at all. "But they were our kind, weren't they?"	"Oh maaf," kata si anak, tapi kedengarannya tidak menyesal sama sekali. "Tapi mereka bangsa kita, kan?"	2	2	3	3	
053	05	<b>Well, I'll see you at Hogwarts, I suppose,</b> " said the drawling boy.	"Sampai ketemu di Hogwarts, ya," kata anak itu.	3	3	3	1	
054	05	" <b>Blimey,</b> Harry, I keep forgettin' how little yeh know — not knowin' about Quidditch!"	"Astaga, Harry, aku lupa terus bahwa belum banyak yang kau tahu—bahkan Quidditch pun kau belum tahu!"	3	3	3	3	



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritis

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

055	05	"Just yer wand left — <b>oh yeah</b> , an' I still haven't got yeh a birthday present."	"Tinggal kurang tongkatmu—oh yeah, dan aku belum beli hadiah ulang tahun buatmu."	3	2	3	3	
056	05	" <b>Ah yes</b> ," said the man. "Yes, yes. I thought I'd be seeing you soon. Harry Potter."	"Ah ya," kata laki-laki itu. "Ya, ya. Sudah kuduga kamu akan segera bertemu kau, Harry Potter,"	3	3	3	3	
057	05	" <b>Er</b> — yes, they did, yes," said Hagrid, shuffling his feet. "I've still got the pieces, though," he added brightly.	"Er, ya, betul," kata Hagrid, kakinya bergerak-gerak gelisah. "Tapi saya masih simpan potongannya," dia menambahkan dengan riang.	3	3	3	3	
058	05	"Oh, no, sir," said Hagrid quickly. Harry noticed he gripped his pink umbrella very tightly as he spoke.	"Oh, tidak, Sir," jawab Hagrid cepat-cepat. Harry melihat Hagrid mencengkeram payung merah jambunya erat-erat ketika berbicara	3	2	3	3	
059	05	"Hmmm," said Mr. Ollivander, giving Hagrid a piercing look. "Well, now — Mr. Potter. Let me see."	"Hmmm," kata Mr Ollivander, menatap tajam Hagrid. "Nah, Mr Potter. Coba kita lihat."	3	3	3	3	
060	05	"Er — well, I'm right-handed," said Harry.	"Er—tangan kanan," kata Harry.	3	2	3	3	
061	05	"Tricky customer, eh? Not to worry, we'll find the perfect match here somewhere — I wonder, now — yes, why not — unusual combination — holly and phoenix	"Pembeli pemilih, eh? Jangan khawatir, kita akan menemukan tongkat yang pas di sini— bagaimana kalau—ya, kenapa tidak—kombinasi yang tidak	3	3	2	3	Sedikit terkendala memahami frasa dua puluh tujuh setengah senti



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritis
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		feather, eleven inches, nice and supple."	biasa— holly dan bulu phoenix, dua puluh tujuh setengah senti, bagus dan lentur."					
062	05	Ollivander cried, " <b>Oh, bravo!</b> Yes, indeed, oh, very good. Well, well, well . . . how curious . . . how very curious . . ."	"Oh, bravo! Ya, sungguh, bagus sekali. Wah, wah, wah, sungguh aneh... sungguh aneh sekali..."	3	3	3	3	
063	05	"Curious . . . curious . . ."	"Aneh... aneh..."	3	3	3	3	
064	06	<b>"Er — Uncle Vernon?"</b>	"Er—Paman Vernon?"	3	3	3	3	
065	06	<b>"Er — I need to be at King's Cross tomorrow to — to go to Hogwarts."</b>	"Er—aku harus ke King's Cross besok untuk— untuk ke Hogwarts."	3	3	3	3	
066	06	<b>"Well, there you are, boy.</b> Platform nine — platform ten. Your platform should be somewhere in the middle, but they don't seem to have built it yet, do they?"	"Nah, ini dia, Nak. Peron sembilan—peron sepuluh. Peronmu seharusnya di antaranya, tetapi rupanya belum dibangun, ya?"	3	3	3	3	
067	06	<b>"Sorry, George, dear."</b>	"Sori, George."	3	2	3	3	
068	06	<b>"Excuse me,"</b> Harry said to the plump woman.	"Maaf," kata Harry kepada si wanita gemuk.	3	3	3	3	
069	06	<b>"Hello, dear,"</b> she said. "First time at Hogwarts? Ron's new, too."	"Halo, Nak," katanya. "Baru pertama kali ke Hogwarts, ya?	3	2	3	3	
070	06	<b>"Er — okay,"</b> said Harry.	"Er—oke," kata Harry.	3	3	3	3	
071	06	<b>"Oh, Neville,"</b> he heard the old woman sigh.	"Oh, Neville," didengarnya perempuan tua itu menghela napas.	3	2	3	3	



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritis b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

072	06	“ <b>Oy</b> , Fred! C’mere and help!”	"Oi, Fred! Sini, bantu!"	2	3	3	3			
073	06	“Blimey,” said the other twin. “Are you — ?”	"Astaga," kata kembar satunya. "Apakah kau...?"	3	3	3	3			
074	06	“ <b>Oh</b> , him,” said Harry. “I mean, yes, I am.”	"Oh, dia," kata Harry. "Maksudku, ya, aku Harry Potter."	3	3	3	3			
075	06	“ <b>Aaah</b> , has ickle Ronnie got somefink on his nosie?” said one of the twins.	"Ah, ada apa di ujung hidung si Ronnie?" kata salah satu dari si kembar.	3	3	3	3			
076	06	“ <b>Oh</b> , are you a prefect, Percy?” said one of the twins	"Oh, jadi kau Prefek, Percy?" kata salah satu dari si kembar, seolah kaget sekali.	3	3	3	2			
077	06	“ <b>Oh</b> , shut up,” said Percy the Prefect.	"Oh, tutup mulut," kata Percy si Prefek.	3	3	3	3			
078	06	“Because he’s a prefect,” said their mother fondly. “All right, dear, <b>well</b> , have a good term — send me an owl when you get there.”	"Karena dia Prefek," jawab ibu mereka penuh kasih sayang. "Baiklah, Sayang, semoga senang di sekolah— kirim burung hantu kalau kau sudah tiba, ya."	3	3	3	1			
079	06	“ <b>Hey</b> , Mum, guess what? Guess who we just met on the train?”	"Hei, Mum, tahu tidak? Coba tebak siapa yang baru saja kami temui di kereta?"	3	1	3	3			
080	06	“Oh, Mum, can I go on the train and see him, Mum, oh please. . . .”	"Oh, Mum, bolehkah aku naik ke kereta dan melihatnya, Mum, oh, boleh, ya...."	3	1	3	3			



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritis
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

081	06	<b>"Poor dear</b> — no wonder he was alone, I wondered. He was ever so polite when he asked how to get onto the platform."	"Kasihan—pantas saja dia sendirian. Aku tadi bertanya-tanya dalam hati. Dia sopan sekali ketika bertanya bagaimana bisa sampai ke peron."	3	3	3	3	
082	06	<b>"Hey, Ron."</b>	"Hei, Ron."	3	3	3	3	
083	06	<b>"Listen,</b> we're going down the middle of the train — Lee Jordan's got a giant tarantula down there."	"Dengar, kami akan ke tengah kereta—Lee Jordan punya tarantula raksasa."	3	3	3	3	
084	06	<b>"Oh</b> — well, I thought it might be one of Fred and George's jokes," said Ron. "And have you really got — you know ..."	"Oh—yah, kukira tadi Fred dan George cuma bergurau," kata Ron. "Dan apakah benar-benar ada— kau tahu, kan..."	3	3	3	3	
085	06	<b>"Well</b> — I remember a lot of green light, but nothing else."	"Yah—aku ingat banyak sinar hijau, tapi hanya itu saja."	3	3	3	3	
086	06	<b>"Wow,"</b> said Ron.	"Wow," kata Ron.	3	3	3	3	
087	06	<b>"Er</b> — yes, I think so," said Ron. "I think Mum's got a second cousin who's an accountant, but we never talk about him."	"Er—ya, kurasa begitu," kata Ron. "Kalau tak salah ada sepupu jauh Mum yang akuntan, tapi kami tak pernah membicarakannya."	3	2	3	3	
088	06	"Horrible — <b>well</b> , not all of them. My aunt and uncle and cousin are, though. Wish I'd had three wizard brothers."	"Mengerikan—yah, tidak semuanya sih. Tapi paman, bibi, dan sepupuku mengerikan. Coba kalau aku punya tiga kakak laki-laki penyihir."	3	3	3	3	



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritis
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

089	06	<p><b>“Oh</b>, of course, you wouldn’t know — Chocolate Frogs have cards inside them, you know, to collect — famous witches and wizards. I’ve got about five hundred, but I haven’t got Agrippa or Ptolemy.”</p>	<p>“Oh, tentu saja, kau tidak tahu— Cokelat Kodok ada kartunya di dalamnya, untuk dikoleksi—Para Penyihir Terkenal. Aku sudah punya kira-kira lima ratus, dan aku belum punya Agrippa atau Ptolemy.”</p>	3	3	3	3	
090	06	<p><b>“Well</b>, you can’t expect him to hang around all day,” said Ron.</p>	<p>Ya, kan dia tak bisa di sini seharian,” kata Ron. ”</p>	3	3	3	3	
091	06	<p><b>“Bleaaargh</b> — see? Sprouts.”</p>	<p>“Bleaaargh—benar, kan? Taoge.”</p>	3	3	3	3	
092	06	<p><b>“Oh</b>, are you doing magic? Let’s see it, then.”</p>	<p>“Oh, kau sedang menyihir, ya? Coba lihat.”</p>	3	3	3	3	
093	06	<p><b>“Goodness</b>, didn’t you know, I’d have found out everything I could if it was me,” said Hermione.</p>	<p>“Astaga, tak tahukah kau? Seandainya jadi kau, aku pasti sudah menyelidiki apa saja tentang diriku,” kata Hermione.</p>	3	3	3	3	
094	06	<p><b>“Er</b> — I don’t know any,” Harry confessed.</p>	<p>“Er—aku tak kenal tim Quidditch mana pun,” Harry mengaku.</p>	3	2	3	3	
095	06	<p><b>“What!</b>” Ron looked dumbfounded. “Oh, you wait, it’s the best game in the world —”</p>	<p>“Apa!” Ron tercengang. “Oh, tunggu saja, ini permainan paling hebat sedunia....”</p>	3	3	3	3	
096	06	<p><b>“Oh</b>, this is Crabbe and this is Goyle,” said the pale boy carelessly, noticing where Harry was looking. “And my name’s Malfoy, Draco Malfoy.”</p>	<p>“Oh, ini Crabbe dan ini Goyle,” kata si pucat sambil lalu, ketika melihat siapa yang dipandang Harry. “Dan namaku Malfoy, Draco Malfoy.”</p>	3	3	3	3	



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritis

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

097	06	“ <b>O</b> h, you’re going to fight us, are you?” Malfoy sneered.	Oh, kalian mau berkelahi dengan kami, ya?” Malfoy menyerengai.	3	3	3	3	
098	06	“ <b>O</b> y, you there! Is this your toad?” said Hagrid, who was checking the boats as people climbed out of them.	“Oi, kau! Apa ini katakmu?” kata Hagrid, yang memeriksa perahu-perahu setelah anak-anak turun.	3	3	3	3	
099	07	“Not Slytherin, eh?” said the small voice. “Are you sure? You could be great, you know, it’s all here in your head, and Slytherin will help you on the way to greatness, no doubt about that — no? Well, if you’re sure — better be GRYFFINDOR!”	“Jangan Slytherin, eh?” kata suara kecil itu. “Kau yakin? Kau bisa jadi penyihir hebat lho, semuanya ada di kepalamu, dan Slytherin bisa membantumu mencapai kemasyhuran, tak diragukan lagi—tidak? <b>Yah</b> , kalau kau yakin—lebih baik GRYFFINDOR!”	3	3	3	3	
100	07	“ <b>W</b> ell done, Ron, excellent,” said Percy Weasley pompously across Harry as “Zabini, Blaise,” was made a Slytherin. Professor McGonagall rolled up her scroll and took the Sorting Hat away.	“ <b>B</b> agus sekali, Ron, hebat,” kata Percy Weasley bangga, sementara “Zabini, Blaise” dinyatakan masuk Slytherin.	3	3	3	3	

POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA